ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH

(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

YULITA WIDYA WINASIS

NIM. 18.52.1.1.125

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH

(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Yulita Widya Winasis
NIM. 18.52.1.1.125

Surakarta, 21 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19750824 199903 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: YULITA WIDYA WINASIS
NIM	: 18.52.11.125
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)".

Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2022

Yulita Widya Winasis

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: YULITA WIDYA WINASIS
NIM	: 18.52.11.125
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)'.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar – benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dengan penyebaran kuesioner. Apabila dikemudianhari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2022

Yulita Widya Winasis

Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Yulita Widya Winasis

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yulita Widya Winasis NIM: 18.52.1.1.125 yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH **(**Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19750824 199903 2 005

PENGESAHAN

PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)

Oleh:

YULITA WIDYA WINASIS
NIM. 18.52.11.125

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 3 November 2022 M / 08 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang):
Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D
NIP. 19561011 198303 1 002

Penguji II
Septi Kurnia Prastiwi, SE., M.M
NIP. 19830924 201403 2 002

Penguji III
Purwono, S.Si., M.Si
NIP. 19860204 201801 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM REPUBLIK INDONESIA

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Q.S Al Mulk: 3)”

“Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat – Napolean Hill.”

"Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan mempersiapkannya – Alan Kay.”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk:

1. Orang tua saya Bapak Dudik Widodo dan Ibu Siti Nurdayati yang telah berupaya memberikan segala hal terbaik dalam kehidupan saya saat ini.
2. Adik saya Muhammad Yuda Aditya, keluarga besar yang berada di Lahat dan Solo yang selalu menjadi suporter terbaik.
3. Ibu Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan dengan sangat baik dan sabar.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi wadah saya berproses untuk mendapatkan gelar sarjana.
5. Organisasi KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi wadah saya untuk mengembangkan diri dan rekan organisasi saya yang senantiasa memberikan bantuan di saat saya membutuhkan.
6. Sahabat saya Nabila Masruroh, Indah Arum Sari, Ayu Tunjung Negari, Mila Wandira, dokter RS Hermina dan RSUI Kustati yang senantiasa memberikan dorongan, pertolongan, semangat dan mendengarkan keluh kesah saya tentang penyakit saya dan karya ini.
7. Terimakasih kepada diri saya yang sudah bertahan melewati banyak hal selama ini, melewati tiap hari dengan baik dan mampu menyelesaikan karya ini setelah mendapatkan vonis pengapuran sendi dari dokter.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan jenjang studi Strata (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Saya menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.Si., selaku Ketua Progam Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu sabar dan tulus memberikan arahan, masukan, dan nasehat selama masa perkuliahan.

6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak, Ibu, dan adik saya terimakasih atas segala hal yang selalu diberikan dengan tulus.
8. Teman – teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 21 Oktober 2022

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence interest in Islamic stock investment. This study aims to determine the effect of objective financial literacy, subjective financial literacy, financial wellbeing, Perceived Investments of Significant Others (PISO)*, perceptions of regulators, risk aversion and investment complexity factors on interest in Islamic stock investment.*

The population and sample in this study were students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) *of UIN Raden Mas Said Surakarta who have become Indonesian capital market investors who have never bought sharia shares. The method used in this study is a quantitative method using a questionnaire as a data collection tool. The sampling technique in this research is stratified random sampling.*

The results of this study indicate that objective financial literacy, subjective financial literacy and financial wellbeing have no significant effect on interest in Islamic stock investment. Perceived Investments of Significant Others (PISO) *have a negative and significant effect on interest in Islamic stock investment. Regulatory perceptions have a positive and significant effect on interest in Islamic stock investment. Risk aversion has a negative and significant effect on interest in Islamic stock investment. Investment complexity factor has a positive and significant effect on interest in sharia stock investment.*

Keywords*: financial literacy, financial wellbeing, interest in sharia stock investment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko dan faktor kerumitan investasi terhadap minat investasi saham syariah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Mas Said Surakarta yang sudah menjadi investor pasar modal Indonesia yang belum pernah membeli saham syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif dan kesejahteraan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Penghindaran risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Faktor kerumitan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Kata kunci: literasi keuangan, kesejahteraan keuangan, minat investasi saham syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN iv
NOTA DINAS v
PENGESAHAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRACT xi
ABSTRAK xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Batasan Masalah 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi 11
BAB II 13
LANDASAN TEORI 13
2.1. Kajian Teori 13
2.1.1. Pasar Modal 13
2.1.2. Minat Investasi 13
2.1.3. Saham Syariah 15
2.1.4. Literasi Keuangan 17
2.1.5. Literasi Keuangan Objektif 18
2.1.6. Literasi Keuangan Subjektif 19

2.1.7. Kesejahteraan Keuangan 20
2.1.8. *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)..... 20
2.1.9. Regulator Pasar Modal di Indonesia..... 21
2.1.10. Risiko Investasi..... 23
2.1.11. Faktor Kerumitan Investasi 24
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu 25
2.3. Kerangka Berpikir 27
2.4. Hipotesis..... 28
BAB III 33
METODOLOGI PENELITIAN..... 33
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian..... 33
3.2. Jenis Penelitian..... 33
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 34
3.3.1. Populasi 34
3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 34
3.4. Data dan Sumber Data..... 36
3.4.1. Data Primer..... 36
3.4.2. Data Sekunder..... 36
3.5. Teknik Pengumpulan Data 37
3.6. Variabel Penelitian 37
3.7. Definisi Operasional Variabel..... 38
3.8. Teknik Analisis Data..... 41
3.8.1. Uji Instrumen Penelitian..... 41
3.8.2. Uji Asumsi Klasik 42
3.8.3. Uji Ketepatan Model 43
3.8.4. Analisis Regresi Linear Berganda 45
3.8.5. Uji Hipotesis (Uji T)..... 46
BAB IV 48
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 48
4.1. Gambaran Umum Penelitian 48
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data 49
4.2.1. Uji Validitas..... 49
4.2.2. Uji Reabilitas 52
4.2.3. Uji Normalitas 52

4.2.4. Uji Multikolinearitas 53
4.2.5. Uji Heteroskedastisitas 55
4.2.6. Analisis Koefisien Determinasi 56
4.2.7. Uji F 57
4.2.8. Analisis Regresi Linear Berganda 58
4.2.9. Uji Hipotesis (Uji T) 61
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data 65
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Objektif terhadap Minat Investasi Saham Syariah 65
4.3.2. Pengaruh Literasi Keuangan Subjektif terhadap Minat Investasi Saham Syariah 66
4.3.3. Pengaruh Kesejahteraan Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah 68
4.3.4. Pengaruh *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) terhadap Minat Investasi Saham Syariah 69
4.3.5. Pengaruh Persepsi Regulator terhadap Minat Investasi Saham Syariah 70
4.3.6. Pengaruh Penghindaran Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah 72
4.3.7. Pengaruh Faktor Kerumitan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah 74
BAB V 77
PENUTUP 77
5.1. Kesimpulan 77
5.2. Keterbatasan Penelitian 77
5.3. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....26
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....34
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel 39
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....48
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester 49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas 49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas.....52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas 53
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....56
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....57
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian 87
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian 89
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian 94
Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian 116
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik 123
Lampiran 6 Uji Ketepatan Model 126
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda 127
Lampiran 8 Uji Hipotesis (Uji T) 128
Lampiran 9 Hasil Turnitin 129
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup 130

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aspek terpenting dari perekonomian negara adalah pasar modal. Pasar modal di Indonesia menurut OJK (2021) memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai sarana pendukung bagi mereka yang ingin mendapatkan dana investor, bagi masyarakat umum yang ingin berinvestasi pada instrumen keuangan. Partisipasi terhadap pasar modal merupakan hasil ekonomi yang penting. Partisipasi pasar modal digunakan untuk melihat apakah masyarakat berinvestasi di pasar modal atau tidak.

Rinwantin & Pujiastuti (2020) menyatakan bahwa minat merupakan gambaran ketertarikan dalam melakukan sesuatu yang menimbulkan suatu keinginan. Hal ini diperkuat oleh Slameto (2010) minat adalah perasaan ketertarikan yang lebih besar pada suatu situasi maupun kegiatan tanpa adanya perintah dari orang lain. Minat investasi merupakan faktor yang mendasari keputusan suatu investasi dilakukan.

Menurut OJK (2017) saham merupakan surat berharga berupa bukti penyertaan modal kepada perusahaan, dengan bukti yang ada investor berhak memperoleh sebagian keuntungan bisnis tersebut. Dalam konsep syariah bagi hasil dari usaha tersebut merupakan kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan konsep bagi hasil yang diterapkan, saham merupakan salah satu efek yang selaras dengan konsep syariah. Namun tidak semua saham yang diperjualbelikan merupakan saham syariah.

Hingga bulan Maret 2022 jumlah investor saham syariah di Indonesia mencapai 108.345 investor. Tahun 2021, jumlah investor tersebut mengalami

pertumbuhan sebanyak 22,5% yakni berjumlah 19.283 investor. Namun rasio investasi syariah terhadap jumlah investor mengalami penurunan sejak tahun 2020 sebesar 5,1% dan 3% pada tahun 2021 (Ramadhani, 2022).

Di berbagai negara fenomena pasar modal syariah cenderung sama. Yakni persentase jumlah investor yang kecil dengan pertumbuhan yang cukup cepat. Fenomena tersebut juga terjadi di Indonesia. Mengingat mayoritas populasi muslim di Indonesia potensi investor saham syariah untuk tumbuh subur sangatlah terbuka (Mulyana, 2022).

Nurman (2021) dalam penelitiannya menyebutkan persepsi return, literasi keuangan berpengaruh posistif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang tidak terlalu luas dan menambah variabel lain seperti pengaruh persepsi risiko, modal minimal norma subjektif. Saran juga diberikan kepada mahasiswa yang ingin berinvestasi untuk mengikuti seminar dan sekolah pasar modal yang diadakan oleh pihak kampus maupun di tempat lain.

Penurunan rasio investasi syariah terhadap jumlah investor di Indonesia selama dua tahun berturut – turut menimbulkan rasa ketertarikan peneliti untuk meneliti minat investasi saham syariah khususnya pada investor yang masih berstatus sebagai mahasiswa. Besar harapan peneliti jumlah investor saham syariah Indonesia mengalami peningkatan secara kuantitas.

UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki lima fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI sendiri memiliki galeri investasi syariah dan laboratorium pasar modal. Setiap tahunnya laboratorium pasar modal

mengadakan serangkaian praktikum pasar modal yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester tiga. Rangkaian praktikum tersebut bertujuan untuk menumbuhkan investor di kalangan mahasiswa.

Saat ini dapat dikatakan hampir seluruh mahasiswa FEBI yang sudah ataupun sedang menempuh semester tiga sudah menjadi investor. Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa mempelajari beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi dalam syariat islam. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi saham syariah studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni dengan cara dilakukan pengisian kuesioner oleh investor ritel yang belum pernah membeli atau memiliki saham syariah. Temuan penelitian kuantitatif dan studi pustaka digunakan untuk merumuskan model konseptual penelitian. Dari hasil temuan ini nantinya akan menjadi sasaran analisis kuantitatif.

Asumsi dalam penelitian ini adalah jika seseorang memiliki literasi keuangan yang mempuni, sejahtera secara finansial dan memperhatikan kehalalan dari investasi yang dipilihnya. Maka seseorang tersebut akan memilih melakukan investasi di saham syariah. Hal ini dilakukan tanpa mengabaikan risiko dari setiap investasi yang dipilih.

Menurut Pajar & Pustakaningsih (2017) minat investasi adalah rasa keinginan yang kuat pada diri seseorang yang memberikan dorongan untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan investasi sampai tahap praktik atau melakukan investasi. Minat seseorang dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh persepsi

kendali perilaku, literasi keuangan dan persepsi risiko. Bagi individu dengan pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman akan risiko dapat mendorong keinginan untuk melibatkan diri untuk melakukan investasi (Salisa, 2020).

Menurut Rodoni & Fathoni (2019) yang dimuat dalam Ratmojo et al. (2021) saham syariah adalah saham perusahaan publik yang dalam operasionalnya memenuhi prinsip syariah. Setiap saham syariah yang tersedia di pasar modal syariah akan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh OJK secara periodik pada bulan Mei dan November. Saham syariah berbeda dengan saham konvensional dari segi jenis usaha perusahaan dan mekanisme perusahaan yang terbebas dari unsur riba maupun spekulasi.

Hasil penelitian yang diharapkan literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Dengan adanya sumber daya modal yang cukup, dengan kata lain sejahtera dalam hal keuangan investor dapat melakukan investasi pada saham syariah secara rutin.

Persepsi investasi orang lain yang dianggap penting diharapkan juga memberikan dampak yang baik terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini tentu saja tidak lepas dari peran regulator pasar modal di Indonesia. Adanya regulator yang terpercaya, sistem yang jelas mendatangkan kepercayaan dalam diri investor.

Dalam setiap investasi tentunya memiliki risiko. Dengan adanya risiko ini diharapkan investor tidak langsung menghindari investasi. Namun investor dapat berupaya untuk meminimalisir risiko yang ada. Kerumitan investasi pada saat ini harusnya tidak menjadi faktor penghalang untuk tidak melakukan investasi.

Sebagian besar perusahaan sekuritas pada saat ini sudah memberikan kemudahan bagi setiap investornya Dengan adanya pelayanan online yang mudah untuk di akses.

Perencanaan penelitian ini disusun sesuai dengan skema yang harus dilalui. Tahap pertama adalah pengumpulan data. Tahap pengumpulan data terdiri dari identifikasi masalah, studi pustaka dan studi lapangan. Tahap kedua dilakukan pengujian. Tahap ketiga dilakukan analisis dan tahap terakhir dilakukan penulisan hasil akhir laporan.

Menurut OJK (2016) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna memberikan peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan serta cara pengelolaannya untuk mengapai kesejahteraan. Literasi keuangan digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tepat dan dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan yang baik.

Menurut OJK (2021) data indeks literasi keuangan tahun 2019 berdasarkan jenis pekerjaan, persentase literasi keuangan pada mahasiswa mencapai 31,69%. Indeks inklusi keuangan di Indonesia pada bulan Oktober 2021 sudah mencapai 76,19%. Namun pada waktu yang sama indeks literasi keuangan dilaporkan baru mencapai 38,03%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia hanya menggunakan produk keuangan tanpa memahami bagaimana cara pengelolaannya (MediaIndonesia.com, 2021).

Pada 9 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah *Coronavirus Disease 19* (Covid-19). Wabah ini berdampak langsung pada kondisi keuangan masyarakat. Sidik (2021) menyatakan bahwa semenjak pandemi Covid-

19, per bulan September 2021 jumlah investor di pasar modal melonjak hingga 65,74%. Hal ini menandakan masyarakat lebih memilih bisnis di pasar modal daripada bisnis *real*. Berdasarkan demografi usia 59,23% angka tersebut di dominasi oleh investor usia di bawah 30 tahun.

Studi penelitian ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah. Penelitian ini melaporkan temuan sebuah studi yang mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan konsumen, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko dan faktor kerumitan berinvestasi mempengaruhi minat investasi saham syariah.

Studi empiris menunjukkan bahwa faktor – faktor seperti pendidikan, pendapatan, usia, jenis kelamin, literasi keuangan, toleransi risiko antara lain telah menunjukkan korelasi yang tinggi dengan minat berinvestasi. Namun, literatur studi yang mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan konsumen, penghindaran risiko, kesejahteraan keuangan, persepsi regulator, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) dan faktor kerumitan berinvestasi mempengaruhi minat investasi saham syariah masih belum banyak dijumpai.

Hasil temuan dari berbagai penelitian kuantitatif dan studi pustaka tersebut digunakan untuk merumuskan model konseptual dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dari penelitian sebelumnya terkait variabel independen yang diteliti serta objek penelitiannya.

Literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator,

penghindaran risiko dan faktor kerumitan investasi menjadi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan objek yang diteliti yakni mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang kemudian menjadi sasaran analisis kuantitatif untuk menguji model yang dikembangkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggerakkan perguruan tinggi untuk meningkatkan minat investasi saham syariah pada mahasiswa dalam memberikan bekal berupa ketrampilan berinvestasi. Dengan adanya ketrampilan berinvestasi mahasiswa diharapkan dapat memiliki karakter sebagai investor yang baik. Sehingga para mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya pada saham syariah.

Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong regulator dan perusahaan sekuritas untuk turut andil dalam meningkatkan perannya untuk memberikan edukasi dan pelatihan pasar modal syariah. Karena mahasiswa merupakan investor saham syariah yang potensial.

Dari latar belakang masalah yang telah disebutkan, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah di tingkat mahasiswa. Dengan menggunakan obyek penelitian mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta maka judul dari penelitian ini adalah “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan berikut:

1. Literasi keuangan mahasiswa di Indonesia tergolong rendah, yakni sebesar 31,69%.
2. Masyarakat Indonesia menggunakan produk keuangan tanpa memahami cara pengelolaannya.
3. Kurangnya literatur studi yang mengeksplorasi bagaimana bagaimana literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko dan faktor kerumitan berinvestasi mempengaruhi minat investasi saham syariah.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melenceng dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada mahasiswa Strata 1 (S1) FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah – masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan objektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah?
2. Apakah literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah?

3. Apakah kesejahteraan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah?
4. Apakah *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah?
5. Apakah persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah?
6. Apakah penghindaran risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah?
7. Apakah faktor kerumitan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah – masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah literasi keuangan objektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
2. Mengetahui apakah literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
3. Mengetahui apakah kesejahteraan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
4. Mengetahui apakah *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
5. Mengetahui apakah persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

6. Mengetahui apakah penghindaran risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
7. Mengetahui apakah faktor kerumitan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan, informasi, pemikiran serta ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
2. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan minat investasi saham syariah dan faktor yang mempengaruhinya.

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi bahan bacaan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik serupa.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi ke dalam lima bab yang saling bekaitan. Rincian pembahasan tiap bab yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan mengguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II akan mengguraikan tentang kajian teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III akan mengguraikan tentang waktu dan wilayah penelitian; jenis penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; variabel penelitian; definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan menguraikan tentang gambaran umum penelitian; pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab V akan menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Pasar Modal

Berdasarkan UU RI (1995) pasar modal adalah aktifitas yang berkaitan dengan penawaran umum, perdagangan efek, lembaga, profesi, perusahaan publik yang terkait dengan efek. Pasar modal memiliki peranan penting yakni sebagai lembaga perantara.

Tandelilin (2017) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual – beli sekuritas. Sekuritas adalah instrumen keuangan dengan nilai tertentu yang mencerminkan kepemilikan atas suatu aset oleh seseorang atau suatu badan usaha (NISP, 2021).

Pasar modal adalah tempat jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Menurut Martalena & Malinda (2011) instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan tersebut dapat berupa surat utang, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Oleh karena itu pasar modal merupakan sarana pilihan pembangun ekonomi suatu negara.

2.1.2. Minat Investasi

Sardiman (1990) menyatakan bahwa minat adalah keadaan yang timbul pada seseorang apabila melihat ciri – ciri atau makna temporal suatu keadaan yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat berkaitan dengan respon seseorang terhadap suatu objek selain dirinya sendiri. Semakin kuat hubungannya, semakin memperbesar minatnya.

Minat bisa muncul dengan sendirinya ataupun karena dibangkitkan dengan usaha atau disebut dengan sengaja. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan maupun partisipasi kegiatan yang diminati. Jogiyanto (2003) menyatakan bahwa, investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam jangka waktu tertentu.

Investasi didefinisikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada masa sekarang, dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi dilakukan guna menambah nilai total dari suatu produk (Tendelilin, 2001).

Investasi adalah kegiatan menyimpan atau menempatkan dana di periode tertentu dengan tujuan penyimpanan tersebut nantinya akan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Pihak yang berinvestasi disebut dengan penanam modal atau investor (Cimbniaga, 2021).

Menurut Yuliani et al. (2020) minat investasi adalah niat investasi yang terbentuk dari dorongan berupa pengetahuan dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku salah satu regulator pasar modal di Indonesia berupaya untuk membentuk minat investasi dengan melakukan edukasi kepada masyarakat. Edukasi yang diberikan berupa sosialisasi pasar modal.

BEI juga mempunyai program khusus untuk meningkatkan minat investasi pada mahasiswa. Program ini berupa pendirian galeri investasi. Program tersebut adalah upaya sinergi antara pihak BEI, perusahaan sekuritas dengan perguruan tinggi.

Galeri investasi di kota Surakarta sendiri sudah mencapai belasan, salah satunya berada di UIN Raden Mas Said Surakarta. Galeri investasi tersebut bernama Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini galeri tersebut merupakan satu – satunya galeri investasi syariah yang berada di kota Surakarta.

Investasi tidak hanya menimbulkan keuntungan, ada pula risiko yang ditimbulkan pada saat seseorang melakukan investasi. Maka minat investasi merupakan latar belakang dilakukannya investasi dengan mempertimbangkan adanya keuntungan dan risiko yang ditimbulkan pada saat melakukan investasi.

Menurut Kusmawati (2011) indikator minat investasi adalah keinginan mencari tahu, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh dan mencoba investasi. Sedangkan menurut Tandio & Widanaputra (2016) indikator minat investasi berupa mengikuti pelatihan pasar modal dan pertimbangan tingkat *return*.

2.1.3. Saham Syariah

Menurut UU RI (1995) efek adalah surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal. Salah satu efek tersebut berupa saham. Saham adalah instrumen keuangan yang sedang populer pada saat ini. Menurut Darmadji et al. (2012) saham adalah tanda penyertaan atau bukti kepemilikan atas suatu korporat oleh seseorang atau suatu badan.

Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana yang tercantum pada pasal 3 Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar

Modal dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa. Kriteria emiten menurut fatwa tersebut (DSN, 2002):

1. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah, antara lain:
   a. Perjudian dan permainan tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
   b. Lembaga keuangan konvensional;
   c. Produsen, distributor, pedagang makanan dan minuman haram;
   d. Produsen, distributor, penyedia barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
   e. Melakukan investasi pada emiten yang pada saat transaksi tingkat hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya;
2. Emiten yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas efek syariah yang dikeluarkan.
3. Emiten yang menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip – prinsip syariah dan memiliki *Shariah Compliance Officer*.
4. Apabila emiten yang menerbitkan efek syariah sewaktu – waktu tidak memenuhi persyaratan di atas, maka efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan merupakan efek syariah.

Landasan fatwa dari saham syariah: Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI N0: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham. Dalam Syariah (2022) disebutkan bahwa BEI memiliki Jakarta Islamic Index (JII), JII adalah indeks saham syariah pertama

yang dimiliki Indonesia. JII diluncurkan tanggal 3 Juli 2000. Untuk dapat tergabung dalam JII terdapat ketentuan standar penyaringan yang dikenal dengan *screening*. *Screening* dilakukan pada dua aspek yaitu *Core Business Screening* dan *Financial Ratio Screening* (Yafiz, 2008).

Core Business Screening atau penyaringan dalam kegiatan bisnis diatur oleh Fatwa DSN No. 20/DSN-MUI/IV/2001, pasal 4 ayat 3 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, Pasal 8 tentang Pedoman Pelaksanan Investasi Untuk Reksadana Syariah dan Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003.

Sedangkan *Financial Ratio Screening* atau penyaringan ratio keuangan diatur oleh Fatwa DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001. Dalam Pasal 10 disebutkan bahwa suatu emiten tidak layak untuk diinvestasikan apabila, struktur hutang terhadap modal sangat bergantung pada pembiayaan dari hutang dan memiliki proporsi hutang terhadap modal lebih dari 82% atau hutang 45%, modal 55% (Yafiz, 2008).

2.1.4. Literasi Keuangan

Berdasarkan SNKLI tahun 2013 yang dimuat dalam OJK (2017) literasi keuangan adalah kepemilikan pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Diimbangi dengan kemampuan mengetahui fungsi, manfaat, risiko, hak, kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

Remund (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah suatu ukuran terhadap pemahaman individu tentang konsep keuangan, kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini dapat dilihat dari

pengambilan keputusan jangka pendek yang baik, rencana jangka panjang, memperhatikan peristiwa dan kondisi ekonomi.

Menurut Yushita (2017) literasi keuangan adalah cakupan kemampuan untuk membandingkan pilihan keuangan, masalah keuangan, pembahasan uang, rencana masa depan dan kemampuan untuk memberikan tanggapan kompeten tentang peristiwa yang mempengaruhi keputusan keuangan harian tanpa rasa tidak nyaman. Literasi keuangan mecakup kesadaran, pengetahuan instrumen keuangan dan cara penerapannya dalam bisnis serta kehidupan (Huston, 2009).

Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman risiko serta dapat menimbulkan keputusan konsumsi yang mengutamakan kualitas. Literasi keuangan adalah komponen dasar dari pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dengan literasi keuangan masyarakat yang baik pemerintah akan memperoleh pemasukan berupa pajak secara maksimal untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik (Yushita, 2017).

2.1.5. Literasi Keuangan Objektif

Menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) literasi keuangan objektif (*objective knowledge*) didefinisikan sebagai pengetahuan aktual yang dimiliki oleh investor. Literasi keuangan objektif menurut Nejad & Javid (2018) mengacu pada pengetahuan dan ketrampilan aktual konsumen sehubungan dengan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Pengetahuan aktual tersebut meliputi mekanisme pasar modal dan berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan.

Literasi keuangan objektif merupakan informasi yang disimpan investor secara akurat. Lusardi & Mitchell (2014) mengidentifikasi tiga bidang dasar untuk mengukur pengetahuan keuangan yang obyektif yakni berhitung dan kemampuan untuk melakukan perhitungan terkait suku bunga, pemahaman tentang inflasi dan tentang diversifikasi risiko. Literasi keuangan objektif umumnya dinilai dengan menggunakan tes objektif dari tingkat pengetahuan individu tentang suatu produk atau bidang (Raju et al., 1995).

2.1.6. Literasi Keuangan Subjektif

Menurut Raju et al. (1995) literasi keuangan subjektif adalah kombinasi dari pengetahuan dan kepercayaan diri. Literasi keuangan subjektif dipahami sebagai keyakinan tentang keadaan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh investor. Literasi keuangan subjektif menyediakan banyak kontrol kehendak kepada investor yang memungkinkan investor yakin untuk melakukan investasi di pasar modal (Sivaramakrishnan et al., 2017).

Menurut Park dan Lessig (1981) yang dimuat dalam Raju et al. (1995) mengkonseptualisasikan literasi keuangan subjektif sebagai kombinasi dari pengetahuan dan kepercayaan diri dan menyarankan bahwa banyak hasil keputusan mungkin juga dipengaruhi oleh kedua elemen tersebut. Literasi keuangan subjektif biasanya diukur menggunakan laporan pribadi subjek tentang pengetahuan mereka tentang kategori produk atau bidang.

2.1.7. Kesejahteraan Keuangan

Menurut OECD (2016) yang dimuat dalam Luis & MN (2020) kesejahteraan keuangan adalah keadaan di mana seseorang mampu sepenuhnya memenuhi kewajiban saat ini secara berkelanjutan dan merasa aman akan keuangan di masa mendatang serta dapat menciptakan pilihan untuk menikmati hidup. Perasaan aman ini diperoleh dari faktor objektif yang mengacu pada status ekonomi seseorang. Status ekonomi tersebut berupa pendapatan, hutang, kekayaan bersih dan kekayaan rumah tangga.

Kepuasan finansial menjadi salah satu bagian dari kesejahteraan finansial pribadi. Hal ini dapat diukur dari kepuasan dengan pendapatan, jumlah anggaran yang akan digunakan untuk liburan, jumlah tabungan serta jumlah dana darurat yang dipersiapkan.

Indikator kesejahteraan keuangan menurut Hidayah et al. (2021) adalah memiliki dana darurat, melakukan investasi, memiliki asuransi. Indikator lain terkait dengan kesejahteraan keuangan adalah kecemasan keuangan dan keamanan keuangan (Rahayu, 2019).

2.1.8. *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

Menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) PISO merupakan wakil dari norma subjektif dalam penelitian ini. Norma subjektif merupakan keyakinan yang dimiliki individu terkait dengan dukungan dari orang sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud yaitu keluarga, teman dan orang dianggap penting lainnya (Khoirunnisa, 2017).

Perceived Investments of Significant Others (PISO) atau investasi yang dipersepsikan oleh orang lain. Orang lain yang dapat membantu dalam pembentukan persepsi adalah orang terdekat dalam lingkungan sekitar masyarakat. Menurut Chaplin (2000) yang dimuat di Anshar et al. (2020) *significant others* adalah pihak – pihak yang berada di dalam lingkungan sekitar yang memberikan pengaruh psikologis kepada seseorang. *Significant others* dapat mempengaruhi perilaku, pikiran dan perasaan.

Menurut Anshar et al. (2020) keluarga, rekan, teman sebaya dengan sendirinya memberikan pengaruh, membentuk persepsi identitas investasi serta bereaksi sesuai persepsi mereka. Orang terdekat tersebut membimbing tindakan, membuat pemikiran dan melakukan sentuhan dengan cara menyentuh perasaan. Indikator *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) adalah keluarga, rekan, teman sebaya (Sivaramakrishnan et al., 2017).

2.1.9. Regulator Pasar Modal di Indonesia

Ketentuan umum mengenai pasar modal tertulis dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Dalam undang – undang tersebut berisi definisi, pengertian, aturan dan ketentuan aktivitas di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia dapat berjalan sampai sekarang karena adanya kebijakan dan struktur yang jelas. Berikut struktur pasar modal di Indonesia (Tyas, 2021):

1. Bapepam – LK, menduduki struktur tertinggi dalam pasar modal Indonesia sebagai badan pengawas. Wibawa (2012) menyebutkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga pengawasan pasar modal baru menggantikan fungsi, tugas dan wewenang Bapepam – LK tahun 2013 silam.
2. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang melakukan penyelenggaraan, memberikan fasilitas berupa sarana yang bertujuan untuk mempertemukan pihak – pihak yang terlibat dalam perdagangan efek seperti investor dan perusahaan.
3. Lembaga Kliring dan Penjaminan atau LKP adalah lembaga yang menyediakan jasa kliring dan menjamin penyelesaian transaksi bursa secara teratur, efisien serta wajar. Tugas LKP di Indonesia dilaksanakan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).
4. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau LPP. PT KSEI atau Kustodian Sentral Efek Indonesia merupakan perusahaan LPP yang memberikan pelayanan jasa seperti mengurus administrasi rekening efek, mendistribusikan hasil *corporate action* dan menyelesaikan transaksi efek.
5. Perusahaan efek atau sekuritas adalah lembaga yang melakukan kegiatan efek yaitu menjamin emisi efek, menjadi penghubung dalam perdagangan efek dan manajer investasi.
6. Lembaga penunjang adalah lembaga yang ikut mendukung dalam operasional serta melakukan pelayanan pasar modal kepada masyarakat. Lembaga ini meliputi bank kustodian, biro administrasi efek, wali amanat dan pemeringkat efek.

7. Profesi penunjang meliputi: konsultan hukum, akuntan publik, perusahaan penilai dan notaris.
8. Pemodal atau investor adalah pihak yang melakukan penanaman modal atau menginvestasikan modal pada sekuritas.
9. Emiten adalah perusahaan yang menawarkan saham atau obligasi untuk dibeli oleh para investor baik per orangan atau perusahaan.

Indikator persepsi regulator menurut Halim (2019) adalah pelengkap dari pemerintah yang ada, pelengkap dari aturan pemerintah yang ada, pengawasan pemerintah.

2.1.10. Risiko Investasi

Dalam melakukan investasi terdapat dua hal utama yang wajib dipahami, yakni adanya tingkat imbal balik yang diberikan (*return*) dan tingkat risiko yang dihasilkan (*risk*). Menurut Husnan (2001) definisi risiko adalah suatu keuntungan yang tidak sesuai dari keinginan. Setiap investor memiliki sikap toleransi yang berbeda, hal ini tergantung dengan profil risiko masing – masing (OJK, 2017).

Profil risiko adalah tingkat kemampuan investor individu dalam menolerasi suatu risiko investasi yang dilakukan. Ada tiga profil risiko yang dikenal secara umum yakni konservatif, moderat, agresif. Konservatif (penghindar risiko atau *risk arverter*) adalah investor yang memiliki profil risiko paling rendah. Untuk profil risiko moderat adalah investor yang memiliki profil risiko sedang. Sedangkan agresif (penyuka risiko atau *risk taker*) adalah investor yang memiliki profil risiko tinggi (Shifa Nurhaliza, 2021).

Menurut Harjito & Martono (2002) investor berkemungkinan menghadapi risiko seperti:

1. Risiko daya beli (*purchasing power risk*), risiko ini berkaitan dengan kemungkinan adanya inflasi yang akan menyebabkan nilai riil pendapatan lebih kecil.
2. Risiko bisnis (*business risk*) adalah suatu risiko penurunan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.
3. Risiko tingkat bunga, kenaikan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral biasanya akan memberikan dampak pada penurunan harga surat berharga.
4. Risiko pasar (*market risk*), apabila pasar dalam keadaan optimis (*bullish*) pada umumnya harga saham cenderung mengalami kenaikan, apabila pasar dalam keadaan lesu (*bearish*) harga cenderung turun.
5. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko ini terkait kemampuan surat berharga untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian.

Indikator risiko investasi menurut Solomon (2010) adalah risiko finansial, risiko fisik, risiko kinerja, risiko sosial, risiko waktu. Indikator lain dari risiko investasi adalah tingkat suku bunga dan struktur modal (Pramana & Badera, 2017).

2.1.11. Faktor Kerumitan Investasi

Faktor kerumitan berinvestasi disebabkan oleh upaya, waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan investasi. Cimbniaga (2020) menyebutkan bahwa usaha yang harus dilakukan untuk memulai investasi antara lain sebagai berikut:

memilih perusahaan sekuritas, membuka rekening saham, membuka Rekening Dana Nasabah.

Pada saat ini sudah banyak perusahaan sekuritas yang mempermudah calon investor untuk mendaftarkan diri secara daring. Terkait biaya, investor dikenai biaya – biaya pada saat investasi saham sebagai berikut (Mandiri, 2020):

1. Komisi untuk broker adalah biaya yang dibebankan pihak sekuritas kepada investor.
2. Biaya transaksi dari BEI adalah biaya yang ditetapkan BEI kepada investor setiap menggunakan fasilitas transaksi yang sudah tersedia dan melakukan transaksi jual beli saham.
3. PPN adalah Pajak Pertambahan Nilai yang akan selalu dikenakan pada setiap transaksi barang dan jasa.

Indikator faktor kerumitan investasi menurut Jogiyanto (2007) adalah menghabiskan banyak waktu, kesulitan mengintegrasi, rentan kehilangan data.

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun/Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sreeram Sivaramakrishan, Mala Srivastara, Arupam Rastogi/ 2017/*Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation*	Variabel independen= literasi keuangan konsumen, penghindaran risiko, kesejahteraan keuangan, persepsi regulator, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), faktor kerumitan investasi. Variabel dependen= niat investasi.	Literasi keuangan objektif dan literasi keuangan subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat investasi. Penghindaran risiko, persepsi regulator dan faktor kerumitan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat investasi.
2	Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari/2014/Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat	Variabel independen= motivasi (sosial, penghargaan diri dan aktualisasi diri). Variabel dependen= minat investasi. Variabel moderasi= pemahaman investasi, usia.	Motivasi sosial mempengaruhi minat investasi, dan diperkuat oleh faktor pemahaman, usia.
3	Ahmad Dahlan Malik/2017/Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Variabel independen= risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar. Variabel dependen= pertimbangan investasi saham syariah.	Risiko, pendapatan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
4	Syaeful Bakhri/2018/Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal	Variabel independen= manfaat investasi, nilai tambah, kondisi ekonomi keluarga mahasiswa. Variabel dependen= minat investasi.	Tidak ada hubungan antara manfaat investasi, nilai tambah dan kondisi ekonomi keluarga dengan minat investasi.

Tabel berlanjut…

Lanjutan tabel 2. 1

No	Peneliti/Tahun/Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5	Sri Andriani, Andriaz Septianto/2019/Minat Investasi Saham pada Mahasiswa	Variabel independen= sarana dan prasarana, kualitas SDM, kualitas sosial, harga serta minimal investasi. Variabel dependen= minat investasi mahasiswa.	Variabel sarana dan prasarana, kualitas sosial, harga dan minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan veriabel kualitas SDM berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
6	Aminatun Nisa, Luki Zulaika/2017/Pengaruh Pemahaman Investasi Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel independen= pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi. Variabel dependen= minat investasi.	Modal minimal investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sementara pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Sumber: Penulis, 2022

2.3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh variabel literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko, faktor kerumitan investasi serta bagaimana pengaruh variabel tersebut terhadap minat investasi saham syariah. Dengan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

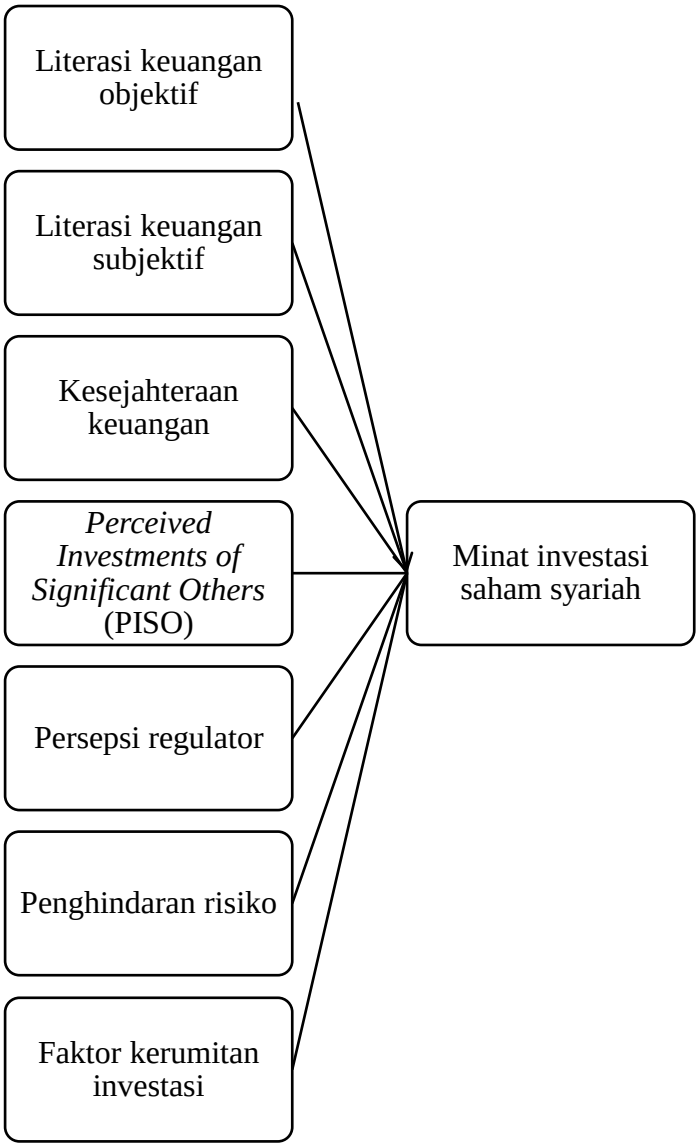

Sumber: Penulis, 2022

2.4. Hipotesis

Menurut Brucks (1985) dan Raju (1995) yang dimuat dalam Sivaramakrishnan et al. (2017) menyatakan bahwa pengetahuan produk dianggap sebagai kunci penting dalam proses pengolahan informasi dan pengambilan

keputusan. Dalam konteks produk keuangan biasanya hal ini diwakili oleh literasi keuangan.

Menurut Lusardi & Dkk (2010) literasi keuangan adalah pengetahuan tentang gambaran dasar investasi keuangan. Harahap et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian Parulian & Aminnudin (2020) yang menegaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Literasi keuangan dibedakan menjadi dua yakni, objektif dan subjektif. Literasi keuangan objektif adalah pengetahuan aktual yang dimiliki oleh seorang investor. Dari hasil penelitian Sang et al. (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan objektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: Literasi keuangan objektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Sedangkan literasi keuangan subjektif didefinisikan sebagai penilaian literasi keuangan terhadap diri sendiri (*self-assessed literacy*). Literasi yang dimaksudkan berupa pengetahuan investasi. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif akan menimbulkan rasa kepercayaan diri untuk melakukan investasi. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan minat dalam melakukan investasi saham syariah.

Dari hasil penelitian Sang et al. (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 2: Literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Sivaramakrishnan et al. (2017) menyatakan bahwa kesejahteraan keuangan adalah keadaan dimana keuangan sehat, bahagia dan bebas dari rasa khawatir. Setiap individu merasa aman pada tingkatan kekayaan yang berbeda, nilai konsumsi dan kebiasaan belanja yang berbeda pula. Kekayaan dan pendapatan yang tinggi biasanya sering dikaitkan dengan niat melakukan investasi.

Dari hasil penelitian Firdauzi (2016) menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 3: Kesejahteraan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Menurut Khoirunnisa (2017) norma subjektif merupakan keyakinan yang dimiliki individu terkait dengan dukungan dari orang sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud yaitu keluarga, teman dan orang dianggap penting lainnya. Interaksi sosial telah terbukti mendorong partisipasi pasar modal. Dari hasil penelitian Khoirunnisa (2017) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Sivaramakrishnan et al. (2017)

menjelaskan norma subjektif dalam penelitian ini diwakili oleh variabel PISO. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai:

Hipotesis 4: *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Sivaramakrishnan et al. (2017) menyebutkan bahwa persepsi regulator yakni pemerintah memiliki peran penting dalam pengembangan dan fungsi pasar sekuritas yang bebas dan adil. Keputusan untuk berpartisipasi dalam pasar modal membutuhkan kepercayaan pada sumber informasi, penasihat keuangan, manajer portofolio dan sistem keuangan yang ada. Adanya persepsi positif dari regulator dapat mencerminkan kepercayaan pada sistem pasar modal Indonesia.

Dengan adanya kepercayaan ini akan meningkatkan minat berinvestasi pada saham syariah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rahmaningtyas et al. (2020) yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah memperkuat pengaruh positif pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai:

Hipotesis 5: Persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Sivaramakrishnan et al. (2017) menyebutkan bahwa penghindaran risiko dipandang sebagai sikap atau kecenderungan stabil untuk menghindari risiko. Hal ini didukung oleh penelitian Afrida & Sari (2021) yang menyebutkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Penghindaran kerugian yang lebih tinggi dikaitkan dengan kemungkinan partisipasi yang rendah secara langsung atau tidak langsung di pasar modal.

Dari hasil penelitian Trisnatio (2017) menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai:

Hipotesis 6: Penghindaran risiko berpengaruh signifikan pada minat investasi saham syariah.

Berinvestasi melibatkan beberapa jenis biaya dan waktu. Di India menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) biaya informasi aktual tentang pasar modal dianggap mahal, hal ini menyokong sejumlah individu untuk tidak berinvestasi di pasar modal. Selain itu, adanya biaya untuk mempersiapkan akun, biaya transaksi dan waktu yang dihabiskan untuk menentukan apakah alokasi tersebut optimal juga menimbulkan kesangsian bagi calon investor.

Faktor kerumitan dikonsepkan sebagai kombinasi dari masalah yang ditimbulkan oleh tekanan waktu, upaya, ketidaknyamanan dan biaya yang dikeluarkan untuk berinvestasi. Dari hasil penelitian Putra (2019) menyatakan bahwa faktor kerumitan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai:

Hipotesis 7: Faktor kerumitan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ditujukan kepada investor ritel yang masih berstatus sebagai mahasiswa di wilayah Kota Surakarta. Dengan demikian maka dilakukan penelitian pada mahasiswa Strata 1 (S1) FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian mulai dilakukan di bulan September 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni dengan cara dilakukan pengisian kuesioner oleh investor ritel yang belum pernah membeli atau memiliki saham syariah. Temuan penelitian kuantitatif dan studi pustaka digunakan untuk merumuskan model konseptual penelitian. Dari hasil temuan ini nantinya akan menjadi sasaran analisis kuantitatif.

Riduwan (2013) menyatakan bahwa kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui formulir dengan mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan eksplisit yang bertujuan memperoleh informasi atau tanggapan dari beberapa orang. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan nyata yang sedang dihadapi oleh para investor khususnya yang berkaitan dengan pasar Indonesia.

Profil responden didefinisikan sebagai investor ritel saham kota Surakarta. Berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang belum pernah membeli atau memiliki saham syariah sejumlah 100 investor.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sudjana 2004 yang dimuat dalam Riduwan (2013) populasi merupakan jumlah semua pengukuran, kuantitatif atau kualitatif berdasarkan ciri – ciri sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang akan dipelajari sifatnya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari website https://pddikti.kemdikbud.go.id jumlah mahasiswa aktif FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta pada semester ganjil 2021 mencapai 4.598 mahasiswa.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi dan Bisnis Islam	- Akuntansi Syariah (AKS) - Manajemen Bisnis Syariah (MBS) - Perbankan Syariah (PBS)	1.545 1.527 1.526
	Total	4.598

Sumber: Penulis, 2022

3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Riduwan (2007) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian populasi yang memiliki karakter yang membuatnya mampu merangkap seluruh populasi, dengan ukuran yang lebih kecil dari jumlah keseluruhan (P.S. & Subagyo, 1996).

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta yang sudah menjadi investor di pasar modal yang belum pernah membeli atau memiliki saham syariah. Menurut Retnawati (2017) teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling.*

Menurut Taro Yamane yang dimuat di Demokrawati (2014) *stratified random sampling* merupakan langkah prosedural yang dilakukan untuk pengambilan sampel menggunakan pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menilai parameter populasinya.

Menurut Zuriah (2006) terdapat beberapa pertimbangan dalam menentukan jumlah sampel antara lain biaya, waktu dan ketelitian penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang representatif peneliti menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Taro Yamane yang dimuat dalam Riduwan (2013), yaitu:

$$n = \frac{n}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.598 mahasiswa, dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus di atas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n= \frac{4.598}{4.598\ (0.1^{2})+1}$$

$$n= \frac{4.598}{46,98}$$

n= 97,871

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ditetapkan jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 100 mahasiswa. Yang terbagi kedalam 3 strata dengan jumlah sampel pada masing – masing strata sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

Program Studi	Sampel
Akuntansi Syariah	34
Manajemen Bisnis Syariah	34
Perbankan Syariah	32
Jumlah	100

Sumber: Penulis, 2022

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Sunyoto (2013) menyatakan bahwa data primer adalah data asli yang diperoleh sendiri oleh peneliti secara langsung untuk menjawab masalah penelitian tertentu. Sumber data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah disebar secara acak ke 100 responden.

3.4.2. Data Sekunder

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca buku, belajar dari ahli dan memahami informasi dari media lain yang berasal dari literatur, buku dan dokumen. Untuk sumber data sekunder peneliti menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasir 2003 yang dimuat dalam Riduwan (2013) teknik pengumpulan data adalah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta yang juga merupakan investor di pasar modal.

Dalam menentukan skala pengukuran dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala *Likert.* Skala *Likert* menurut Sugiyono (2012) adalah alat yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Data yang dihasilkan dari jawaban setiap instrumen pernyataan berskala dengan pengukuran ordinal. Skala ini mempunyai rentang yang sangat positif hingga sangat negatif, yang berupa kalimat menjadi angka atau skor (Riduwan, 2013).

1. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.
2. Tidak Setuju (TS) bernilai 2.
3. Netral (N) bernilai 3.
4. Setuju (S) bernilai 4.
5. Sangat Setuju (SS) bernilai 5.

3.6. Variabel Penelitian

Riduwan (2013) variabel adalah karakteristik manusia, objek, perihal ataupun fenomena yang dievaluasi secara kuantitatif. Variabel penelitian merupakan atribut subjek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lainnya. Penentuan variabel penelitian merupakan tahapan penting yang tidak dapat ditinggalkan guna

mempersiapkan alat dan metode analisis dan untuk pengujian hipotesis. Untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan jenis variabel berikut: variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen (Ulfa, 2021).

Variabel dependen dilambangkan menggunakan huruf Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat investasi saham syariah. Sedangkan variabel independen disimbolkan dengan X. Penelitian ini memiliki tujuh variabel X yakni: X1= literasi keuangan objektif; X2= literasi keuangan subjektif; X3= kesejahteraan keuangan; X4= *Perceived Investments of Significant Others* (PISO); X5= persepsi regulator; X6= penghindaran risiko; X7= faktor kerumitan investasi.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut Masri S. yang dimuat dalam Riduwan (2013) definisi operasional varabel merupakan bagian literatur yang mendeskripsikan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Adanya definisi operasional variabel memberikan penjabaran makna dari setiap variabel yang sedang diteliti.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Minat investasi saham syariah	Perasaan yang menggambarkan kecederungan dan keinginan yang tinggi terhadap segala kegiatan investasi agar memperoleh keuntungan di masa depan (Maulida, 2020).	- Keinginan mencari tahu - Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh - Mencoba investasi (Kusmawati, 2011) - Mengikuti pelatihan pasar modal - Pertimbangan tingkat *return* (Tandio & Widanaputra, 2016)
2	Literasi keuangan objektif	Pengetahuan aktual yang dimiliki oleh investor tentang mekanisme pasar modal dan berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan (Sivaramakrishnan et al., 2017).	- Pengetahuan dasar keuangan - Pengelolaan kredit - Pengelolaan tabungan dan investasi - Manajemen risiko (Chen & Volpe, 1998)
3	Literasi keuangan subjektif	Keyakinan tentang keadaan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh investor (Raju et al., 1995).	- Kepercayaan diri dalam menilai kemampuan keuangan pribadi - Kepercayaan diri dalam menilai bahwa kemampuan keuangannya dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan - Perbandingan kemampuan dengan orang lain (Nejad & Javid, 2018)
4	Kesejahteraan keuangan	Pandangan, perasaan dan persepsi tentang status keuangan yang dapat dilihat dari posisi keuangan pada saat ini (Aulia et al., 2019).	- Memiliki dana darurat - Melakukan investasi - Memiliki asuransi (Hidayah et al., 2021) - Kecemasan keuangan - Keamanan keuangan (Rahayu, 2019)

Tabel berlanjut…

Lanjutan tabel 3. 3

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
5	*Perceived Investments of Significant Others* (PISO)	Persepsi orang lain yang memberikan pengaruh kuat dari perilaku sosial yang diamati oleh pelaku sosial (Sivaramakrishnan et al., 2017).	- Keluarga - Rekan - Teman sebaya (Sivaramakrishnan et al., 2017)
6	Persepsi regulator	Gabungan antara sumber informasi, penasihat keuangan, manajer portofolio, lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan pasar modal, keandalan sistem keuangan secara keseluruhan (Sivaramakrishnan et al., 2017).	- Pelengkap dari pemerintah yang ada - Pelengkap dari aturan pemerintah yang ada - Pengawasan pemerintah (Halim, 2019)
7	Penghindaran risiko	Upaya menjauhi semua aktivitas investasi yang mengandung tingkat risiko yang tinggi (Muamar, 2020).	- Risiko finansial - Risiko fisik - Risiko kinerja - Risiko sosial - Risiko waktu (Solomon, 2010) - Tingkat suku bunga - Struktur modal (Pramana & Badera, 2017)
8	Faktor kerumitan investasi	Kombinasi dari masalah yang disebabkan oleh tekanan waktu, upaya yang diperlukan, rasa ketidaknyamanan dan biaya yang dikeluarkan terkait dengan investasi dalam produk keuangan (Sivaramakrishnan et al., 2017).	- Menghabiskan banyak waktu - Kesulitan mengintegrasi - Rentan kehilangan data (Jogiyanto, 2007)

Sumber: Penulis, 2022

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 28.0 for windows untuk menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1. Uji Instrumen Penelitian

Sugiono (2013) dalam Sukendra & Atmaja (2020) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk memantau fenomena sosial atau ilmiah yang sedang diteliti. Uji instrumen penelitian yang dilakukan terdiri dari:

1. Uji Validitas

Riduwan (2007) menyatakan bahwa validitas adalah pengukuran yang mengidentifikasikan tingkat keandalan suatu alat ukur. Kriteria validitas ditentukan dengan menggunakan *pearson correlation* dan signifikansi. Uji validitas menggunakan prinsip mengkolerasikan masing – masing skor variabel X dengan skor variabel Y. Sesuai dengan ketentuan berikut:

a. Jika nilai r hitung > dari nilai r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.
b. Jika nilai r hitung < dari r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Janti (2014) reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian memiliki kemampuan untuk menghasilkan hasil yang akurat, termasuk untuk menghasilkan hasil yang konsisten dari satu periode waktu ke periode berikutnya jika peristiwa yang

dievaluasi tidak berubah. Uji reliabilitas adalah hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 atau dengan kata lain alpha nilainya lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2013).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo, dkk (2013) yang dimuat dalam Ananda (2022) uji asumsi merupakan syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear ganda dengan basis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai keberadaan masalah – masalah asumsi klasik yang terdapat dalam sebuah model regresi linear OLS. Uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas adalah pengujian yang digunakan dalam model regresi untuk menguji apakah suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila hasil signifikansi > 0,05 yang berarti residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan pada suatu model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ketentuan uji multikolinearitas adalah jika uji VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya < 10, maka artinya tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Husein (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan pada suatu model regresi untuk memastikan terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi terjadinya heterokedastisitas dengan melakukan uji glejser.

Uji glejser diusulkan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan dan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

3.8.3. Uji Ketepatan Model

Untuk menentukan apakah suatu faktor yang telah terbentuk berdasarkan analisis faktor benar – benar telah valid dilakukanlah uji ketepatan model. Berikut uji yang dilakukan, seperti:

1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) analisis koefisien determinasi adalah alat ukur untuk menguji kemampuan model untuk menerangkan pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang ditandai oleh nilai *adjusted R-Squared*. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk memutuskan dan memperkirakan seberapa besar andil pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

Nilai *R-Square* (R2) dapat dijumpai pada tabel *Model Summary*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai R2 mendekati 1 berarti hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen disediakan

oleh variabel independen. Namun, apabila nilai R2 semakin kecil, maka variabel independen tidak leluasa dalam menerangkan variabel dependen tersebut (Ghozali, 2016).

2. Uji F

Menurut Slamet (2014) yang dimuat dalam Lestari, J. S. et al. (2019) uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Pengambilan keputusan pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan software SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Ghozali, 2006):

a. Jika nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
b. Jika nilai F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
c. Jika nilai probabilitas (sig t) > α (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas (sig t) < α (0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian signifikansi uji F dilakukan dengan menggunakan rumus berikut (Santoso, 2013):

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3.8.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Untuk memahami arah dan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukanlah analisis regresi berganda (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda guna membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh minat investasi saham syariah terhadap literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko, faktor kerumitan investasi.

Analisis ini digunakan dengan melibatkan delapan variabel yakni satu variabel dependen (Y) dan tujuh variabel independen (X). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X4 + \beta X5 + \beta X6 + \beta X7 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi saham syariah

α = Konstanta regresi

β = Koefisien regresi

X1 = Literasi keuangan objektif

X2 = Literasi keuangan subjektif

X3 = Kesejahteraan keuangan

X4 = *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

X5 = Persepsi regulator

X6 = Penghindaran risiko

X7 = Faktor kerumitan investasi.

e = Standart error

3.8.5. Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pengujian dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Dasar keputusan yang diambil dalam uji t yaitu:

a. Jika signifikansi t < 0,05 dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi t > 0,05 dan beta negatif, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 105 responden, meliputi mahasiswa program studi Akuntansi Syariah (AKS), mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan mahasiswa program studi Perbankan Syariah (PBS) UIN Raden Mas Said Surakarta. Sampel minimal yang dihitung menggunakan rumus Taro Yamane sebesar 98 responden. Sampel pada penelitian ini melebihi sampel minimal yakni sebanyak 105 responden.

Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung melalui media google formulir. Oleh karena itu tingkat pengembalian kuesioner ini sebesar 100%. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini antara lain:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Ukuran	Program Studi		
	AKS	MBS	PBS
Frekuensi	34	37	34
Persen	32.38%	35.24%	32.38%
N	105		

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Pada tabel 4. 1 menunjukkan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 105 responden yang terdiri dari 34 mahasiswa program studi AKS, 37 mahasiswa program studi MBS, 34 mahasiswa program studi PBS.

Tabel 4. 2
Karekteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Ukuran	Jenis Kelamin	
	Perempuan	Pria
Frekuensi	80	25
Persen	76,2%	23,8%
N	105	

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Pada tabel 4. 2 menunjukkan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 105 responden yang terdiri dari 80 responden perempuan dan 25 responden pria.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Ukuran	Semester			
	Lima	Tujuh	Sembilan	Sebelas
Frekuensi	25	47	29	4
Persen	23,8%	44,76%	27,6%	3,8%
N	105			

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Pada tabel 4. 3 menunjukkan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 105 responden yang terdiri dari 25 responden semester lima, 47 responden semester tujuh, 29 responden semester 9 dan 4 responden semester 11.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan software SPSS 28.0 for windows. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Kriteria validitas ditentukan dengan menggunakan pearson correlation dan signifikansi. Dengan syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. Jika nilai r hitung > dari nilai r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.

b. Jika nilai r hitung < dari r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Untuk signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Dengan jumlah responden 105, maka r tabel dalam penelitian ini adalah 0,195.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat investasi saham syariah	MISS 1	0,611	0,195	Valid
	MISS 2	0,712	0,195	Valid
	MISS 3	0,757	0,195	Valid
	MISS 4	0,680	0,195	Valid
	MISS 5	0,731	0,195	Valid
Literasi keuangan objektif	LKO 1	0,530	0,195	Valid
	LKO 2	0,696	0,195	Valid
	LKO 3	0,802	0,195	Valid
	LKO 4	0,701	0,195	Valid
Literasi keuangan subjektif	LKS 1	0,827	0,195	Valid
	LKS 2	0,845	0,195	Valid
	LKS 3	0,772	0,195	Valid
Kesejahteraan keuangan	KK 1	0,704	0,195	Valid
	KK 2	0,602	0,195	Valid
	KK 3	0,718	0,195	Valid
	KK 4	0,529	0,195	Valid
	KK 5	0,741	0,195	Valid
Perceived Investments of Significant Others (PISO)	PISO 1	0,615	0,195	Valid
	PISO 2	0,837	0,195	Valid
	PISO 3	0,803	0,195	Valid
Persepsi regulator	PRE 1	0,934	0,195	Valid
	PRE 2	0,963	0,195	Valid
	PRE 3	0,864	0,195	Valid
Penghindaran risiko	PRI 1	0,575	0,195	Valid
	PRI 2	0,615	0,195	Valid
	PRI 3	0,595	0,195	Valid
	PRI 4	0,566	0,195	Valid
	PRI 5	0,547	0,195	Valid
	PRI 6	0,494	0,195	Valid
	PRI 7	0,529	0,195	Valid
Faktor kerumitan investasi	FKI 1	0,852	0,195	Valid
	FKI 2	0,656	0,195	Valid
	FKI 3	0,719	0,195	Valid

Sumber: Data premier yang sudah diolah, 2022

Dari masing – masing item diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap itemnya lebih besar dari angka r tabel yang sudah ditentukan maka item variabel penelitian ini dinyatakan valid.

4.2.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya untuk mengukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika peristiwa yang diukur tetap. Syarat uji reliabilitas dikatakan reliabel adalah hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 atau dengan kata lain alpha nilainya lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha Variabel*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Minat investasi saham syariah	0,727	0,6	Reliabel
Literasi keuangan objektif	0,610	0,6	Reliabel
Literasi keuangan subjektif	0,742	0,6	Reliabel
Kesejahteraan keuangan	0,671	0,6	Reliabel
Perceived Investments of Significant Others (PISO)	0,608	0,6	Reliabel
Persepsi regulator	0,910	0,6	Reliabel
Penghindaran risiko	0,636	0,6	Reliabel
Faktor kerumitan investasi	0,600	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Masing – masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,727; 0,610; 0,742; 0,671; 0,608; 0,910; 0,636 dan 0,600. Dapat dilihat nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

4.2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila hasil signifikansi > 0,05 yang

berarti residual berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			105
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.67498796
Most Extreme Differences	Absolute		.055
	Positive		.053
	Negative		-.055
Test Statistic			.055
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.597
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.585
		Upper Bound	.610

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Dari hasil pengolahan data diatas hasil signifikansi pada penelitian ini lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.2.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan pada suatu model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ketentuan uji multikolinearitas adalah

jika uji VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya < 10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.106	2.235		5.865	.000		
	Literasi keuangan objektif	-.059	.091	-.055	-.644	.521	.609	1.641
	Literasi keuangan subjektif	.169	.110	.123	1.544	.126	.704	1.420
	Kesejahteraan keuangan	.072	.067	.084	1.064	.290	.707	1.415
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.510	.154	-.431	-3.308	.001	.262	3.823
	Persepsi regulator	.852	.100	.627	8.503	.000	.818	1.222
	Penghindaran risiko	-.137	.051	-.187	-2.676	.009	.911	1.098
	Faktor kerumitan investasi	.319	.140	.312	2.279	.025	.237	4.227

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Masing – masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai statistics VIF sebesar 1,641; 1,420; 1,415; 3,823; 1,222; 1,098 dan 4,227. Dapat dilihat nilai tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada suatu model regresi untuk memastikan terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji glejser diusulkan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan dan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.979	1.375		2.166	.033
	Literasi keuangan objektif	.038	.056	.085	.671	.504
	Literasi keuangan subjektif	-.081	.067	-.143	-1.208	.230
	Kesejahteraan keuangan	.002	.041	.007	.059	.953
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.077	.095	-.156	-.807	.422
	Persepsi regulator	-.034	.062	-.060	-.546	.586
	Penghindaran risiko	-.022	.031	-.074	-.709	.480
	Faktor kerumitan investasi	.039	.086	.091	.446	.656

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Masing – masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig 0,504; 0,230; 0,953; 0,422; 0,586; 0,480 dan 0,656. Dapat dilihat nilai tersebut lebih besar

dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

4.2.6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan model dalam mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang ditunujukkan oleh nilai *adjusted R-Squared*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1.

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.569	.537	1.734

a. Predictors: (Constant), Faktor kerumitan investasi, Penghindaran risiko, Kesejahteraan keuangan, Persepsi regulator, Literasi keuangan subjektif, Literasi keuangan objektif, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

b. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Hasil dari tabel 4. 9 menunjukkan bahwa hasil output pengujian SPSS *adjusted R square* penelitian ini adalah 0,537% atau 53,7%. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya 46,3% dijelaskan oleh variabel – variabel independen lainnya.

4.2.7. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Jika nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
b. Jika nilai F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
c. Jika nilai probabilitas (sig t) > α (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas (sig t) < α (0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.448	7	54.921	18.258	.000[b]
	Residual	291.781	97	3.008		
	Total	676.229	104			

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

b. Predictors: (Constant), Faktor kerumitan investasi, Penghindaran risiko, Kesejahteraan keuangan, Persepsi regulator, Literasi keuangan subjektif, Literasi keuangan objektif, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Menurut tabel 4. 10 diperoleh f hitung sebesar 18,258 lebih besar dari f tabel yang sebesar 2,10 dengan nilai sig <0,001, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas

0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko, faktor kerumitan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

4.2.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Model yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X4 + \beta X5 + \beta X6 + \beta X7 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi saham syariah

α = Konstanta regresi

β = Koefisien regresi

X1 = Literasi keuangan objektif

X2 = Literasi keuangan subjektif

X3 = Kesejahteraan keuangan

X4 = *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

X5 = Persepsi regulator

X6 = Penghindaran risiko

X7 = Faktor kerumitan investasi.

e = Standart error

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.106	2.235		5.865	.000
	Literasi keuangan objektif	-.059	.091	-.055	-.644	.521
	Literasi keuangan subjektif	.169	.110	.123	1.544	.126
	Kesejahteraan keuangan	.072	.067	.084	1.064	.290
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.510	.154	-.431	-3.308	.001
	Persepsi regulator	.852	.100	.627	8.503	.000
	Penghindaran risiko	-.137	.051	-.187	-2.676	.009
	Faktor kerumitan investasi	.319	.140	.312	2.279	.025

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

Y = 13,106 – 0,59 LKO + 0,169 LKS + 0,72 KK – 0,510 PISO + 0,852 PRE – 0,137 PRI + 0,319 FKI

Dengan interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 13,106, hal ini berarti jika variabel independen diasumsikan bernilai 0 maka nilai variabel Y adalah 13,106. Maka variabel literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko, faktor kerumitan investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah sebesar 13,106.

b. Literasi keuangan objektif (X1) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien literasi keuangan objektif yang dihasilkan sebesar -0,59 dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien literasi keuangan objektif menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,59 dan nilai tidak signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah karena nilai signifikansinya berada di atas alpha 0,01 dengan nilai 0,521 maka tidak dapat diinterpretasikan.

c. Literasi keuangan subjektif (X2) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien literasi keuangan subjektif yang dihasilkan sebesar 0,169 dan bertanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan literasi keuangan subjektif sejumlah satu satuan maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,169 dengan adanya asumsi variabel lain pada model regresi adalah tetap.

d. Kesejahteraan keuangan (X3) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien kesejahteraan keuangan yang dihasilkan sebesar 0,072 dan bertanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan kesejahteraan keuangan sejumlah satu satuan maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,072 dengan adanya asumsi variabel lain pada model regresi adalah tetap.

e. *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) (X4) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) yang dihasilkan sebesar -0,510 dan bertanda negatif. Hal ini berarti setiap penurunan *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) sejumlah satu satuan maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami penurunan sebesar -0,510 dengan adanya asumsi variabel lain pada model regresi adalah tetap.

f. Persepsi regulator (X5) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien persepsi regulator yang dihasilkan sebesar 0,852 dan bertanda positif. Hal ini berarti setiap penurunan persepsi regulator sejumlah satu satuan maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,852 dengan adanya asumsi variabel lain pada model regresi adalah tetap.

g. Penghindaran risiko (X6) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien penghindaran risiko yang dihasilkan sebesar -0,137 dan bertanda negatif. Hal ini berarti setiap penurunan penghindaran risiko sejumlah satu satuan maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami penurunan sebesar -0,137 dengan adanya asumsi variabel lain pada model regresi adalah tetap.

h. Faktor kerumitan investasi (X7) terhadap minat investasi saham syariah (Y)

Nilai koefisien faktor kerumitan investasi yang dihasilkan sebesar 0,319 dan bertanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan faktor kerumitan investasi sejumlah satu satuan maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,319 dengan adanya asumsi variabel lain pada model regresi adalah tetap.

4.2.9. Uji Hipotesis (Uji T)

Dengan menggunakan uji t statistik, seseorang dapat menentukan kepentingan relatif dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan tetap menjaga konsistensi variabel independen lainnya. Pengujian dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Dasar keputusan yang diambil dalam uji t yaitu:

a. Jika signifikansi t < 0,05 dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi t > 0,05 dan koefisien beta negatif, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	Koefisien	Sig. t	Keterangan
Literasi keuangan objektif	-0,059	0,521	Tidak signifikan
Literasi keuangan subjektif	0,169	0.126	Tidak signifikan
Kesejahteraan keuangan	0,072	0,290	Tidak signifikan
Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-0,510	0,001	Signifikan
Persepsi regulator	0,852	0,000	Signifikan
Penghindaran risiko	-0,137	0,009	Signifikan
Faktor kerumitan investasi	0,319	0,025	Signifikan

Sumber: Data yang sudah diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Uji t Literasi Keuangan Objektif terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan objektif (X1) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini 0,521 yang berarti lebih besar dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien -0,059, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan objektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

b. Uji t Literasi Keuangan Subjektif terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan subjektif (X2) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini 0,126 yang berarti lebih besar dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien 0,169, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

c. Uji t Kesejahteraan Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kesejahteraan keuangan (X3) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini 0,290 yang berarti lebih besar dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien 0,072, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

d. Uji t *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) (X4) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini 0,001 yang berarti kurang dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien -0,510, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Investments*

of Significant Others (PISO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

e. Uji t Persepsi Regulator terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel persepsi regulator (X5) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini <0,001 yang berarti kurang dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien 0,852, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

f. Uji t Penghindaran Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penghindaran risiko (X6) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini 0,009 yang berarti kurang dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien -0,137, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghindaran risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

g. Uji t Faktor Kerumitan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel faktor kerumitan investasi (X7) berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah (Y). Nilai signifikan pada variabel ini 0,025 yang berarti kurang dari standar signifikansi yaitu 0,05. Dengan nilai koefisien 0,319, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7

ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor kerumitan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Objektif terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) literasi keuangan objektif adalah pengetahuan aktual yang dimiliki oleh investor tentang mekanisme pasar modal dan berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan objektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Literasi keuangan terhadap objek syariah khususnya saham syariah tidak menjamin seseorang berminat untuk melakukan investasi saham syariah. Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah pengetahuan dasar keuangan. Ilmu dasar keuangan dalam hal ini bukan satu – satunya faktor yang pertimbangkan ketika menjadi investor saham syariah.

Hasil penelitian yang diharapkan yakni literasi keuangan objektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Sesuai dengan hasil penelitian lain Sang et al. (2018) menyebutkan bahwa literasi keuangan objektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Individu yang memiliki pengetahuan keuangan aktual tinggi, memiliki kecenderungan alami untuk mengembangkan persepsi risiko dan sikap yang lebih baik terhadap niat investasi. Pengetahuan keuangan aktual memicu perubahan positif dalam persepsi dan sikap pengambil keputusan. Hal ini menunjukkan

pentingnya pengetahuan keuangan aktual dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

Namun hasil penelitian ini sesuai dengan Puspitasari et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi minat investasi. Literasi keuangan syariah secara parsial tidak menunjukkan adanya pengaruh pada minat investasi masyarakat Jabodetabek di pasar modal syariah. Responden hanya sebatas memahami investasi pasar modal syariah dari berbagai sumber pengetahuan.

Hasil penelitian lainnya oleh Sejati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan tingginya tingkat literasi keuangan syariah seseorang akan menambah minat investasi orang tersebut. Situasi ini mungkin timbul dikarenakan semakin luas pengetahuan seseorang mengenai investasi maka semakin bijak orang tersebut dalam memilih investasi. Sehingga investasi dipilih tidak hanya berdasarkan return nya saja akan tetapi berdasarkan kehalalannya juga.

4.3.2. Pengaruh Literasi Keuangan Subjektif terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Raju et al. (1995) mendefinisikan literasi keuangan subjektif sebagai keyakinan tentang keadaan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah kepercayaan diri dalam menilai bahwa kemampuan keuangannya dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan subjektif diartikan keahlian seseorang

untuk menerapkan ketrampilannya untuk mengelola keuangan secara efektif. Akan tetapi dalam melakukan investasi seseorang tidak hanya membutuhkan ketrampilan literasi keuangan yang baik.

Hasil penelitian yang diharapkan yakni literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Sesuai dengan penelitian Sang et al. (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan keuangan yang dinilai oleh diri sendiri ternyata memberikan efek yang lebih tinggi terhadap niat berinvestasi melalui persepsi risiko dan sikap terhadap investasi keuangan. Atau dapat diartikan, dengan sumber daya dan pengetahuan keuangan terkini yang terbatas, proses pengambilan keputusan ekonomi pemuda Malaysia cenderung tidak bergantung pada rasionalitas.

Sehubungan dengan asumsi rasionalitas yang terbatas, kebanyakan dari mereka mungkin gagal untuk menunjukkan proses pengambilan keputusan yang rasional. Apa yang dapat mereka tawarkan adalah tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di luar kemampuan mereka yang sebenarnya.

Namun hasil penelitian ini sesuai dengan Taufiqoh et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi pula pilihan keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian lain Sivaramakrishnan et al. (2017) menyebutkan

bahwa literasi keuangan subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

4.3.3. Pengaruh Kesejahteraan Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Menurut Aulia et al. (2019) kesejahteraan keuangan adalah pandangan, perasaan dan persepsi tentang status keuangan yang dapat dilihat dari posisi keuangan pada saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah melakukan investasi. Mengingat populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang biasanya belum memiliki penghasilan sendiri. Maka hal ini memungkinkan kesejahteraan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Hasil penelitian yang diharapkan yakni kesejahteraan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah, sesuai dengan penelitian Firdauzi (2016) menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Artinya semakin besarnya kemampuan finansial seseorang maka minat dalam menggunakan uang elektronik akan semakin tinggi. Hal ini diasumsikan karena semakin besar kemampuan finansial seseorang maka akan semakin besar kemungkinan seseorang tersebut menyimpan dalam tabungan.

Namun hasil penelitian ini sesuai dengan Azizah (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana syariah. Hasil penelitian lain Sivaramakrishnan et al. (2017) yang menyatakan bahwa kesejahteraan keuangan berpengaruh negatif dan tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hubungan negatif antara kesejahteraan keuangan dengan minat investasi dikarenakan rumah tangga yang aman secara finansial lebih cenderung mengambil risiko dengan investasi mereka.

4.3.4. Pengaruh *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) merupakan persepsi orang lain yang memberikan pengaruh kuat dari perilaku sosial yang diamati oleh pelaku sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah teman sebaya. Variabel PISO dalam penelitian ini mewakili variabel norma subjektif (Sivaramakrishnan et al., 2017).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Sivaramakrishnan et al. (2017) yang menyatakan bahwa *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sikap pada perilaku investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Utami (2020) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Misissaifi & Sriyana (2021) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat menggunakan *fintech* syariah. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Purwantini & Tripalupi (2021) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat beli.

Misissaifi & Sriyana (2021) dalam penelitiannya menerangkan bahwa profil responden penelitian sebagian besar belum menggunakan *fintech* syariah. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat menggunakan *fintech* syariah dipengaruhi oleh faktor – faktor sosial yaitu lingkungan, orang terdekat atau tokoh penting yang menghimbau penggunaan *fintech* syariah sebagai layanan keuangan.

Menurut Salisa (2020) pengaruh dari orang – orang terdekat tidak lantas memacu minat untuk melakukan investasi. Adanya dorongan ataupun nasihat yang diberikan keputusan investasi tetap berada di tangan individu tersebut. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi saham syariah.

Artinya semakin tinggi *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) akan menurunkan minat investasi saham syariah. Hal ini dikarenakan investor kalangan mahasiswa tidak mementingkan pendapat keluarga, teman sebaya, rekan organisasi dan lingkungan sosial. Investor kalangan mahasiswa lebih percaya pada diri sendiri dan bersikap realistis dalam menyikapi investasi.

4.3.5. Pengaruh Persepsi Regulator terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) persepsi regulator adalah gabungan antara sumber informasi, penasihat keuangan, manajer portofolio, lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan pasar modal, keandalan sistem keuangan secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Persepsi regulator bersinonim “kepercayaan sistem”. Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah pengawasan pemerintah. Penyedia layanan

keuangan diharapkan dapat memberikan layanan secara efektif dan efisien. Hasil ini sesuai dengan penelitian Lawrence & Baridwan (2013) tentang determinan sikap dan minat keprilakuan individu menggunakan *internet stock trading* kepada investor yang melakukan kegiatan investasi saham di BEI.

Hasil penelitian tersebut menayatakan bahwa kepercayaan individu berpengaruh positif terhadap minat individu menggunakan *internet stock trading*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rahmaningtyas et al. (2020) yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah memperkuat pengaruh positif pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Mauliya & Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi pada *fintech lending* syariah. Hal ini selaras dengan penelitian Rita (2017) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Menurut Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) faktor yang mempengaruhi minat yaitu norma subjektivitas. Norma subjektif terbentuk dari bantuan normatif dan dorongan untuk patuh. Keyakinan normatif mengacu pada sebagian besar harapan yang dipersepsikan oleh orang – orang yang dianggap berpengaruh.

Kepercayaan merupakan sekumpulan keyakinan yang dipegang oleh individu untuk melakukan transaksi. Semua transaksi bisnis memerlukan kepercayaan, khususnya transaksi yang tidak pasti. Pengguna akan yakin apabila perusahaan

fintech mampu menyelenggarakan transaksi dengan baik dan menjaga keamanan di setiap transaksi (Puspitasari, M., 2020).

Perusahaan perlu menjaga keyakinan, amanah dan tanggung jawab guna menjaga kredibilitas serta meyakinkan masyarakat tentang keamanan, kerahasiaan data maupun kesesuaian platform dengan *fintech lending* syariah. Kepercayaan merupakan kunci utama dalam menjalin sebuah hubungan. Dalam hal ini hubungan untuk terus melakukan investasi (Mauliya & Hasanah, 2022).

Dalam *commitment trust theory* yang menyatakan bahwa kepercayaan diyakini memiliki peran penting dalam mempengaruhi komitmen. Timbulnya kepercayaan apabila sekelompok individu percaya pada sistem yang ada dan integritas (Lestari, E., 2021).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah persepsi regulator memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Artinya semakin tinggi persepsi regulator akan meningkatkan minat investasi saham syariah. Sangat penting untuk menilai apakah investor ritel mempercayai kompetensi dan kecenderungan regulator untuk menjaga pasar modal tetap aman dari praktik penipuan.

4.3.6. Pengaruh Penghindaran Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Menurut Muamar (2020) penghindaran risiko adalah upaya menjauhi semua aktivitas investasi yang mengandung tingkat risiko yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Artinya semakin rendah penghindaran mahasiswa terhadap risiko dalam berinvestasi saham syariah maka minat untuk

berinvestasi saham syariah akan meningkat. Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah risiko finansial.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Trisnatio (2017) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil serupa juga didapatkan oleh Fareva et al. (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil serupa juga didapatkan oleh Saraswati & Wirakusuma (2018) risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil serupa juga didapati dalam penelitian Prasini & Herawati (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Menurut Trisnatio (2017) dalam berinvestasi selain keuntungan yang bisa didapatkan, para investor juga harus memahami bahwa ada risiko yang mungkin terjadi dan selalu mengikuti keuntungan investasi tersebut karena risiko investasi berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Semakin besar tingkat keuntungan yang bisa diperoleh investor, maka semakin besar pula tingkat risiko yang muncul pada investasi tersebut.

Menurut Wardiningsih (2012) risiko yang muncul dalam berinvestasi dapat diartikan sebagai probabilitas tidak dicapainya tingkat keuntungan yang diharapkan. Risiko investasi merupakan berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian atas investasi karena adanya perbedaan

antara pendapatan aktual yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan ketika melakukan investasi.

Menurut Trisnatio (2017) setiap individu memiliki keengganan yang berbeda terhadap suatu risiko. Sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko investasi yang ditimbulkan maka akan mengurangi minat investor dalam penanaman modal.

Menurut Fareva et al. (2021) tiap individu mempunyai pandangan yang beragam atas risiko, minimnya pengetahuan terkait pasar modal dapat menjadikan mahasiswa mempunyai anggapan yang kurang sesuai tentang risiko pada pasar modal. Terdapat investor yang konservatif terhadap risiko (*risk verse*), moderat (*risk neutral*), agresif (*risk taker*). Faktor ini diasumsikan dapat menjadi salah satu pengaruh terhadap minat investasi suatu individu.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penghindaran risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi saham syariah. Artinya semakin tinggi pengaruh regulator akan menurunkan minat investasi saham syariah. Hal ini dikarenaan risiko menjadi faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak.

4.3.7. Pengaruh Faktor Kerumitan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Menurut Sivaramakrishnan et al. (2017) faktor kerumitan investasi adalah kombinasi dari masalah yang disebabkan oleh tekanan waktu, upaya yang diperlukan, rasa ketidaknyamanan dan biaya yang dikeluarkan terkait dengan investasi dalam produk keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor

kerumitan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Aspek yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah kesulitan integrasi. Faktor kerumitan investasi merupakan kompleksitas prosedural, pengeluaran, dan waktu. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sivaramakrishnan et al. (2017) yang menyatakan bahwa faktor kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Hasnawiyah (2019) yang menyatakan kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

Hasil penelitian lain menurut Ekamaulana & Pusposari (2016) menyatakan bahwa kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e – Filling*. Hasil serupa juga didapati dalam penelitian Chalik (2017) yang menyatakan bahwa persepsi kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *e – Filling*.

Menurut Thomson et al (1991) dalam Wibowo (2008) menyatakan bahwa semakin rumit suatu inovasi, semakin rendah tingkat penyerapannya. Artinya, semakin sulit suatu teknologi, maka semakin sedikit pula tingkat penerimaannya. Namun hal itu tidak berarti adanya kerumitan meniadakan penggunaannya atau menghilangkan fungsi dan maknanya. Akan tetapi secara statistik memiliki pengaruh yang lemah. Seseorang mengadopsi suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif dan bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan teknologi itu sendiri (Adiwibowo et al., 2009).

Menurut Chalik (2017) *mindset* wajib pajak jika dikaitkan dengan *Theory of Reasoned Action* dan Ajzen adalah bagian dari *belief* atau percaya. Wajib pajak percaya bahwa melaporkan SPT dengan *e – Filling* pasti cepat dan akurat, dibanding dengan mengantri di KPP terlepas dari kerumitan yang diperoleh dalam penggunaan *e – Filling.*

Persepsi kerumitan ini sejalan dengan pernyataan Davis yang dimuat dalam Sofyariyani et al. (2018) yaitu *capable of being used advantageously*. Atau dapat diartikan, dimanfaatkan untuk tujuan yang menguntungkan. Sehingga responden penelitian meyakini kerumitan tersebut, namun tetap memiliki *useful value* sehingga meskipun rumit masih tetap digunakan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah faktor kerumitan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Artinya semakin tinggi faktor kerumitan investasi akan meningkatkan minat investasi saham syariah. Hal ini dikarenakan kerumitan yang diperoleh investor cenderung lebih sedikit daripada banyaknya manfaat yang diterima.

BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat investasi saham syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif dan kesejahteraan keuangan.
2. *Perceived Investments of Significant Others* (PISO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
3. Persepsi regulator berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
4. Penghindaran risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
5. Faktor kerumitan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, kesejahteraan keuangan, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO), persepsi regulator, penghindaran risiko, faktor kerumitan investasi saja, sehingga dimungkinkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat investasi saham

syariah.

2. Penelitian ini menggunakan bantuan kuesioner online dalam memperoleh data. Fakta bahwa setiap responden memiliki pandangan yang berbeda dalam mengisi kuesioner dapat menyebabkan statistik yang bias.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi berbagai pihak dalam hal minat investasi saham syariah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta yakni sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang sudah menjadi investor diajurkan untuk terus melakukan pembelajaran dan memperbanyak informasi terkait investasi di pasar modal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dengan memilih populasi yang umum, menggunakan sampel yang beragam agar data yang dihasilkan lebih akurat serta menggunakan variabel - variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi saham syariah.
3. Bagi Laboratorium dan GIS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta untuk meningkatkan minat investasi saham syariah dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan pasar modal kepada mahasiswa. Hal ini diupayakan agar mahasiswa mempunyai pengalaman praktik, tidak hanya memperoleh pengetahuan di dalam kelas. Selain itu diperlukan publikasi ke seluruh civitas akademika di UIN Raden Mas Said Surakarta terkait adanya GIS dan Praktikum Pasar Modal di FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta

DAFTAR PUSTAKA

Adiwibowo, L., Hurriyati, R., & Sari, M. (2009). *Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN (Studi Penerapan Informasi pada FPEB - Universitas Pendidikan Indonesia)*.

Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang*.

Ajzen, I. (2005). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, *50*, 179–211.

Ananda. (2022). Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya. Diambil 23 September 2022, dari https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/amp/

Anshar, N., Jufri, M., & Halifah, S. (2020). Posisi Significant Others terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Usia Dini di Desa Latimojong Enrekang Sulawesi Selatan. *Al-Munzir*.

Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Kel. & Kons.*

Azizah, N. A. (2015). *Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksadana (Studi pada UIN Jakarta dan TAZKIA Bogor)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Chalik, I. A. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pengguna E - Filling. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Literacy Among Collage Students. *Financial Services Review*.

Cimbniaga. (2020). Contoh Investasi Ini Perlu Diikuti Oleh Pemula. Diambil dari https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/contoh-investasi-ini-perlu-diikuti-oleh-pemula

Cimbniaga. (2021). Tujuan Investasi yang Baik Seperti Apa? Diambil dari https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/tujuan-investasi-yang-baik-seperti-apa

Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin, M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Demokrawati, F. A. (2014). Analisis Quick Count dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling (Studi Kasus Pemilu Walikota Bandung 2013).

DSN, D. S. N. M. (2002). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Penerapam Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*. Jakarta: DSN MUI.

Ekamaulana, F. A., & Pusposari, D. (2016). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filling (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Banjarmasin)*. Universitas Brawijaya.

Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*.

Firdauzi, I. (2016). *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta*. Universitas Jenderal Soedirman.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, D. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga SahamHarahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. Al-Fiddoh, 2. Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ta*. Universitas Kristen Maranatha.

Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al-Fiddoh, 2*.

Harjito, D. A., & Martono. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.

Hasnawiyah, S. (2019). *Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observasibilitas Masyarakat terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo*. IAIN Parepare.

Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pendapatam terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*.

Husein, U. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Husnan, S. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YPKN.

Huston, S. J. (2009). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumber Affairs*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1945216

Indonesia, P. R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (1995). Jakarta.

Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*.

Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (III). Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Khoirunnisa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal INvestasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*.

Lawrence, S. M., & Baridwan, Z. (2013). *Determinan Sikap dan Minat Keperilakuan Individu Menggunakan Internet Stock Trading*. Universitas Brawijaya.

Lestari, E. (2021). *Pengaruh Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*. IAIN Padangsidimpuan.

Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1*.

Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*.

Lusardi, & Dkk. (2010). Financial Literacy Among the Young. *Journal of Consumber Affairs*.

Mandiri, S. (2020). Macam-Macam Biaya yang Harus Anda Siapkan Saat Investasi Saham. Diambil dari https://www.most.co.id/tips-investasi/macam-macam-biaya-yang-harus-anda-siapkan-saat-investasi-saham

Martalena, & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.

Maulida, F. R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi, Return dan Resiko Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal*.

Mauliya, S., & Hasanah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Return terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Fintech Lending Syariah. *Prosiding SNAM PNJ*.

MediaIndonesia.com. (2021). Di Bulan Inklusi Keuangan 2021, Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Digencarkan. Diambil 25 Januari 2022, dari https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/441799/di-bulan-inklusi-keuangan-2021-literasi-keuangan-bagi-masyarakat-digencarkan#:~:text=Komitmen edukasi ini juga kian,Hari Asuransi 2021 sepanjang Oktober.&text=Hal ini terlihat dari indeks,baru mencapai 38%252C03%252

Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*.

Muamar, Y. (2020). Perbedaan Mengurangi dan Menghindari Risiko Investasi. Diambil dari https://ajaib.co.id/perbedaan-mengurangi-dan-menghindari-risiko-investasi/

Mulyana, R. N. (2022). Investor Bertambah, Saham dari Indeks Syariah Berikut ini Menarik Dilirik. Diambil 7 November 2022, dari https://investasi.kontan.co.id/news/investor-bertambah-saham-dari-indeks-syariah-berikut-ini-menarik-dilirik

Nejad, M. G., & Javid, K. (2018). Subjective and Objective Financial Literacy, Opinion Leadership, and The Use of Retail Banking Service. *Journal of Bank Marketing*.

NISP, O. (2021). Apa itu Sekuritas? Ini Pengertian, Jenis, dan Tips Memilih. Diambil dari https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/07/27/sekuritas-adalah

Nurman, D. P. (2021). *Pengaruh Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

OJK, O. J. K. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inkusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat (2016). Jakarta.

OJK, O. J. K. (2017a). Konsep Dasar Pasar Modal Syariah. Diambil 1 Juni 2022, dari https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx

OJK, O. J. K. (2017b). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

OJK, O. J. K. (2021a). Pasar Modal.

OJK, O. J. K. (2021b). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). ” Investasi: Ada Keuntungan, Ada Juga Risikonya”. Diambil dari http: //sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Art

P.S., D., & Subagyo, P. (1996). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.

Pajar, R. C., & Pustakaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*.

Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *22*(02), 131. https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417

Pramana, I. A., & Badera, I. D. N. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Prasini, N. K. S. S., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali untuk Berinvestasi pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*.

Purwantini, F., & Tripalupi, L. E. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Beli. *Bisma: Jurnal Manajemen*.

Puspitasari, M. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technoogy (Fintech)*. STIE YKPN Yogyakarta.

Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*.

Putra, I. P. O. M. (2019). Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Kerumitan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filling. *e-Jurnal Akuntansi*. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i01.p15

Rahayu, A. S. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kendali Diri, Optimisme dan Pemikiran Deliberatif Terhadap Perilaku dan Kesejahteraan Keuangan*. Universitas Islam Indonesia.

Rahmaningtyas, W., Widhiastuti, R., & Maula, M. (2020). Peran Regulasi Pemerintah dalam Kajian Mainat Membayar Zakat Melalui BAZNAS. *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Raju, P. S., Lonial, S. C., & Mangold, W. (1995). Differential effects of subjective knowledge, objective knowledge, and usage experience on decision making: An exploratory investigation. *Journal of Consumer Psychology*.

Ramadhani, P. I. (2022). Pertumbuhan Investor Saham Syariah Loyo Selama Pandemi COVID-19, Kok Bisa? Diambil 1 Juni 2022, dari https://m.liputan6.com/saham/read/4939385/pertumbuhan-investor-saham-syariah-loyo-selama-pandemi-covid-19-kok-bisa

Ratmojo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*.

Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definiton in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x

Retnawati, H. (2017). *Teknik Pengambilan Sampel*. Yogyakarta.

Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1,S-2 dan S-3*. Bandung: Alfabeta.

Rinwantin, R., & Pujiastuti, Y. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, *2*(2), 121–128. https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.97

Rita, A. (2017). *Pengaruh Bagi Hasil, Persepsi Resiko dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Berinvetasi pada Produk Mudharabah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Kudus*. STAIN Kudus.

Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*.

Sang, L. T., Mail, R., Karim, M. R. A., A.B.U., Z. K., Jaidi, J., & Noordin, R. (2018). A serial mediation model of financial knowledge on the intention to invest: The central role of risk perception and attitude. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. Diambil dari https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.08.001

Santoso, S. (2013). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Umpo Press.

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Investasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Sardiman, A. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.

Sejati, R. P. (2020). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Muslim pada Aset Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)*. Universitas Brawijaya.

Shifa Nurhaliza. (2021). Ada Tiga Tipe Investor Berdasarkan Profil Risiko, Kamu Yang Mana? Diambil dari https://www.idxchannel.com/amp/market-news/ada-tiga-tipe-investor-berdasarkan-profil-risiko-kamu-yang-mana

Sidik, S. (2021). Jumlah Investor RI Capai 6,43 Juta, Didominasi Kaum Milenial. Diambil 5 Januari 2022, dari https://www.cnbcindonesia.com/market/20211012151533-17-283326/jumlah-investor-ri-capai-643-juta-didominasi-kaum-milenial/amp

Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, *35*(5), 818–841. https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyariyani, P., Sondakh, J. J., & Budiarso, N. S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filling sebagai Sarana Pelaporan SPT pada KPP Pratama Poso. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.

Solomon, M. R. (2010). *Consumer Behaviour: Buying, Having and Being*. New Jersey: Prentice Hall.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Bali: Mahameru Press.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.

Tendelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Trisnatio, Y. A. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Tyas. (2021). Mengenal Pengertian dan Struktur Pasar Modal di Indonesia. Diambil dari https://ajaib.co.id/mengenal-pengertian-dan-struktur-pasar-modal-di-indonesia/

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.

Utami, P. T. (2020). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Wardiningsih, S. S. (2012). Analisis Risiko dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.

Wibawa, A. A. (2012). Bapepam-LK Resmi Beralih Tangan ke OJK. Diambil dari https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/bapepam-lk-resmi-beralih-tangan-ke-ojk

Wibowo, A. (2008). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*.

Yafiz, M. (2008). Saham dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya. *MIQOT, XXXII*.

Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwati, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa FEB di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*.

Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Maret				April				Agustus			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x									
2	Pendaftaran Seminar Proposal				x								
3	Ujian Seminar Proposal						x						
4	Revisi Proposal									x	x	x	
5	Pengumpulan Data												x
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Naskah Skripsi												
8	Pendaftaran Munaqasah												
9	Ujian Munaqasah												

Tabel berlanjut…

Lanjutan tabel

No	Bulan	September				Oktober				November			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal												
2	Pendaftaran Seminar Proposal												
3	Ujian Seminar Proposal												
4	Revisi Proposal												
5	Pengumpulan Data	x	x	x									
6	Analisis Data				x	x							
7	Penyusunan Naskah Skripsi						x	x					
8	Pendaftaran Munaqasah								x				
9	Ujian Munaqasah									x			

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth:

Responden

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi Program Sarjana Strata 1 (S1) Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, bersama ini saya:

Nama	:	Yulita Widya Winasis
NIM	:	185211125
Program Studi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)

Untuk itu saya meminta kesediaan Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan hasil dari penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata – mata untuk kepentingan penelitian ini.

Atas ketersediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Yulita Widya Winasis

Data responden

Nama :
Program Studi :
Berilah tanda (x) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
a. Akuntansi Syariah
b. Manajemen Bisnis Syariah
c. Perbankan Syariah
Semester:
Sudah menjadi investor atau belum: Sudah Belum
Pernah membeli atau memiliki saham syariah: Ya Tidak

Petunjuk pengisian

1. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan bersungguh-sungguh sesuai dengan kondisi yang saudara/i alami
2. Jawablah pernyataan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia

Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban

STS	: Sangat Tidak Setuju	skor: 1
TS	: Tidak Setuju	skor: 2
N	: Kurang Setuju	skor: 3
S	: Setuju	skor: 4
SS	: Sangat Setuju	skor: 5

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Minat Investasi Saham Syariah						
1.	Sebelum berinvestasi, saya akan mencari tahu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari investasi yang saya pilih					
2.	Saya meluangkan waktu untuk membaca artikel mengenai investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi					
3.	Saya memiliki keinginan untuk mencoba berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai investasi					
4.	Saya pernah mengikuti pelatihan pasar modal yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas untuk meningkatkan minat berinvestasi					
5.	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham di pasar modal					
Literasi Keuangan Objektif						
1.	Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham – saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan					
2.	Saya akan mengambil kredit untuk menambah jumlah investasi saya					
3.	Jumlah investasi saya di akun bank lebih besar daripada di pasar modal					
4.	Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi					
Literasi Keuangan Subjektif						
1.	Saya memiliki kemampuan keuangan pribadi yang baik					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
2.	Saya memiliki kemampuan yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi					
3.	Saya merasa kemampuan keuangan pribadi saya lebih baik dibandingkan orang lain					
Kesejahteraan Keuangan						
1.	Saya memiliki dana tak terduga yang cukup untuk membayar keadaan darurat seperti perbaikan kendaraan bermotor dan biaya kesehatan					
2.	Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan dengan melakukan investasi					
3.	Saya mengikuti asuransi atas inisiatif saya sendiri					
4.	Saya cenderung menunda keputusan dalam hal keuangan					
5.	Saya merasa aman dengan kondisi keuangan saya pada saat ini					
***Perceived Investments of Significant Others* (PISO)**						
1.	Keluarga mengenalkan saya pada investasi dan merekomendasikan saya untuk melakukan investasi saham					
2.	Rekan organisasi saya sering melakukan diskusi terkait investasi sehingga saya tertarik melakukan investasi					
3.	Sama seperti teman sebaya saya, saya melakukan investasi untuk keperluan mendatang					
Persepsi Regulator						
1.	Saya yakin berinvestasi di pasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator pasar modal di Indonesia memberikan jaminan keamanan berinvestasi					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
2.	Saya merasa aman untuk menginvestasikan uang di pasar modal karena dilindungi oleh pemerintah dan Undang – Undang					
3.	Saya memilih investasi saham di pasar modal karena di bawah pengawasan OJK					
Penghindaran Risiko						
1.	Prinsip investasi saham yaitu risiko tinggi keuntungan tinggi, risiko rendah keuntungan rendah					
2.	Apabila perusahaan bangkrut modal yang saya tanamkan akan hilang					
3.	Kegiatan investasi di pasar modal menimbulkan dampak yang berbahaya karena banyak emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar					
4.	Berinvestasi di pasar modal menimbulkan kesenjangan sosial antara investor dengan modal banyak dan investor dengan modal sedikit					
5.	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu					
6.	Saya dapat menoleransi segala risiko yang terjadi dalam investasi, seperti: likuidasi bank dan penurunan suku bunga					
7.	Setelah mencoba berinvestasi, saya menambah modal pada investasi yang saya lakukan sebelumnya					
Faktor Kerumitan Investasi						
1.	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu, maka saya enggan melakukan investasi					
2.	Saya merasa sistem pasar modal di Indonesia sudah terintegrasi dengan baik					
3.	Saya merasa investasi rawan kehilangan data					

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

No	Minat Investasi Saham Syariah					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Jumlah
1.	5	4	5	4	5	23
2.	5	3	3	3	3	17
3.	5	4	4	3	4	20
4.	5	4	3	4	4	20
5.	4	3	5	5	5	22
6.	4	4	4	5	5	22
7.	5	4	4	4	5	22
8.	5	5	5	5	5	25
9.	5	5	5	2	4	21
10.	5	4	5	5	4	23
11.	5	4	3	3	4	19
12.	4	3	3	4	4	18
13.	4	3	4	5	5	21
14.	5	3	4	5	5	22
15.	4	3	4	3	3	17
16.	5	4	3	2	5	19
17.	4	3	4	4	4	19
18.	4	2	4	4	5	19
19.	5	4	5	5	5	24
20.	5	5	5	3	5	23
21.	4	4	5	4	4	21
22.	4	4	4	4	4	20
23.	4	4	4	4	4	20
24.	5	4	5	4	5	23
25.	5	3	4	4	5	21
26.	5	4	4	2	4	19
27.	4	5	4	4	4	21
28.	5	5	5	5	5	25
29.	5	4	4	4	4	21
30.	5	5	5	4	4	23
31.	5	4	4	3	4	20
32.	4	4	4	4	4	20
33.	5	5	5	5	5	25
34.	4	4	4	2	4	18
35.	5	5	5	5	5	25
36.	5	5	5	4	5	24

37.	5	4	5	5	5	24
38.	4	3	4	4	4	19
39.	4	4	4	4	4	20
40.	4	3	3	4	4	18
41.	4	4	4	4	5	21
42.	5	5	5	5	5	25
43.	5	5	5	5	5	25
44.	3	4	5	3	4	19
45.	4	3	4	4	4	19
46.	4	4	5	5	5	23
47.	4	4	4	4	4	20
48.	5	5	5	5	5	25
49.	4	5	5	3	5	22
50.	5	4	5	5	5	24
51.	5	4	4	4	3	20
52.	5	4	4	4	4	21
53.	4	3	4	3	4	18
54.	4	4	4	5	4	21
55.	4	4	3	4	4	19
56.	5	4	4	3	4	20
57.	4	4	4	4	4	20
58.	4	3	4	2	3	16
59.	5	4	4	4	4	21
60.	4	4	5	4	4	21
61.	4	3	3	4	4	18
62.	5	5	5	5	5	25
63.	5	4	3	5	5	22
64.	5	4	5	5	4	23
65.	5	4	5	5	5	24
66.	5	5	5	5	5	25
67.	5	4	4	4	3	20
68.	5	3	4	4	5	21
69.	5	2	3	4	5	19
70.	5	5	5	2	5	22
71.	4	5	4	5	5	23
72.	4	3	4	5	4	20
73.	4	4	4	4	4	20
74.	5	5	4	5	5	24
75.	4	3	4	4	4	19
76.	4	4	4	4	4	20
77.	4	3	4	3	5	19

78.	4	4	4	3	4	19
79.	4	4	5	4	5	22
80.	5	4	4	5	4	22
81.	5	4	4	5	5	23
82.	5	5	5	5	5	25
83.	4	4	3	3	4	18
84.	5	5	5	5	4	24
85.	5	4	5	3	5	22
86.	5	5	5	5	5	25
87.	5	4	5	3	5	22
88.	4	4	4	4	4	20
89.	3	3	2	3	3	14
90.	4	4	5	4	4	21
91.	4	4	3	3	2	16
92.	4	3	5	4	5	21
93.	5	4	4	4	4	21
94.	5	5	5	5	5	25
95.	5	4	4	5	4	22
96.	5	4	5	4	4	22
97.	5	4	5	5	5	24
98.	4	3	4	4	3	18
99.	5	5	5	5	5	25
100.	5	4	4	4	5	22
101.	4	4	5	4	4	21
102.	5	4	5	5	5	24
103.	5	4	4	2	4	19
104.	4	3	1	4	3	15
105.	4	2	4	1	4	15

No	Literasi Keuangan Objektif				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah
1.	4	1	3	4	12
2.	4	3	3	4	14
3.	5	3	3	4	15
4.	4	3	5	4	16
5.	4	3	5	4	16
6.	4	1	3	4	12
7.	4	2	3	3	12
8.	4	2	3	3	12
9.	4	1	3	3	11

10.	4	2	3	4	13
11.	4	3	3	5	15
12.	4	1	3	2	10
13.	4	2	3	3	12
14.	4	3	3	3	13
15.	4	1	3	3	11
16.	4	3	3	4	14
17.	4	2	3	4	13
18.	4	3	3	4	14
19.	4	3	3	3	13
20.	4	3	3	3	13
21.	5	3	3	3	14
22.	5	1	3	3	12
23.	4	1	4	4	13
24.	4	4	4	4	16
25.	4	3	4	3	14
26.	5	1	5	4	15
27.	5	5	5	5	20
28.	5	1	1	3	10
29.	4	1	2	3	10
30.	4	1	2	3	10
31.	4	1	2	3	10
32.	4	2	2	3	11
33.	2	2	2	3	9
34.	1	2	2	3	8
35.	4	2	3	3	12
36.	4	2	3	3	12
37.	4	2	3	3	12
38.	4	2	3	3	12
39.	4	3	5	4	16
40.	4	4	3	4	15
41.	4	4	4	4	16
42.	4	4	4	4	16
43.	5	3	4	4	16
44.	4	3	4	4	15
45.	5	3	5	4	17
46.	4	4	3	4	15
47.	5	4	4	4	17
48.	5	4	4	4	17
49.	4	4	4	4	16

50.	4	2	3	4	13
51.	4	2	3	4	13
52.	4	2	3	2	11
53.	4	2	3	4	13
54.	4	1	3	3	11
55.	5	4	3	3	15
56.	5	2	3	4	14
57.	5	1	3	4	13
58.	4	1	4	4	13
59.	4	4	4	5	17
60.	4	4	4	4	16
61.	4	4	4	3	15
62.	4	3	4	4	15
63.	4	3	4	4	15
64.	4	1	4	3	12
65.	4	3	4	3	14
66.	5	4	4	4	17
67.	5	2	4	4	15
68.	5	1	4	4	14
69.	5	2	4	3	14
70.	5	2	4	4	15
71.	5	2	4	5	16
72.	5	1	4	4	14
73.	4	5	5	4	18
74.	4	2	2	1	9
75.	2	3	2	2	9
76.	3	3	3	2	11
77.	4	3	4	2	13
78.	4	1	1	3	9
79.	5	1	2	3	11
80.	4	1	2	3	10
81.	1	1	3	3	8
82.	4	2	2	3	11
83.	4	2	2	4	12
84.	4	2	2	4	12
85.	4	3	4	4	15
86.	4	3	4	4	15
87.	4	4	4	4	16
88.	5	4	4	4	17
89.	5	4	4	4	17

90.	4	4	4	4	16
91.	4	3	3	4	14
92.	4	4	3	3	14
93.	4	3	3	3	13
94.	5	3	3	4	15
95.	5	1	3	4	13
96.	5	2	3	4	14
97.	4	1	4	4	13
98.	4	3	4	2	13
99.	4	4	4	4	16
100.	4	2	4	4	14
101.	4	3	5	3	15
102.	5	2	5	5	17
103.	5	1	5	5	16
104.	5	1	3	3	12
105.	5	2	4	4	15

No	Literasi Keuangan Subjektif			
	X2.1	X2.2	X2.3	Jumlah
1.	3	4	3	10
2.	4	4	3	11
3.	3	4	3	10
4.	3	3	4	10
5.	2	4	3	9
6.	3	3	4	10
7.	5	4	4	13
8.	4	5	4	13
9.	5	3	1	9
10.	4	4	3	11
11.	3	2	2	7
12.	4	4	3	11
13.	3	3	3	9
14.	4	4	3	11
15.	4	4	4	12
16.	3	4	4	11
17.	3	3	3	9
18.	4	4	2	10
19.	3	4	3	10
20.	5	5	5	15
21.	3	3	2	8

22.	4	4	3	11
23.	4	4	3	11
24.	3	4	3	10
25.	4	4	4	12
26.	4	4	4	12
27.	3	4	3	10
28.	4	4	4	12
29.	3	4	3	10
30.	3	4	4	11
31.	3	3	3	9
32.	3	3	3	9
33.	4	5	2	11
34.	2	3	2	7
35.	3	5	3	11
36.	3	3	4	10
37.	3	3	3	9
38.	4	4	3	11
39.	4	4	3	11
40.	4	4	4	12
41.	3	3	3	9
42.	5	5	4	14
43.	2	4	3	9
44.	3	3	3	9
45.	3	3	4	10
46.	3	4	3	10
47.	4	4	4	12
48.	5	5	2	12
49.	4	4	1	9
50.	4	5	4	13
51.	4	4	3	11
52.	4	4	4	12
53.	3	3	2	8
54.	4	4	4	12
55.	4	4	3	11
56.	4	4	3	11
57.	4	4	4	12
58.	3	3	3	9
59.	4	4	4	12
60.	4	4	3	11
61.	4	3	3	10
62.	3	4	3	10

63.	4	4	4	12
64.	5	5	5	15
65.	3	4	3	10
66.	3	4	3	10
67.	4	4	3	11
68.	4	4	3	11
69.	5	5	4	14
70.	3	3	2	8
71.	4	4	4	12
72.	2	2	2	6
73.	3	4	3	10
74.	4	4	3	11
75.	3	3	3	9
76.	4	4	3	11
77.	3	3	3	9
78.	5	5	5	15
79.	3	4	5	12
80.	4	3	3	10
81.	3	3	3	9
82.	4	4	4	12
83.	3	3	3	9
84.	5	4	4	13
85.	4	3	3	10
86.	4	4	3	11
87.	4	4	3	11
88.	4	4	4	12
89.	3	3	3	9
90.	3	4	4	11
91.	3	3	3	9
92.	3	4	3	10
93.	4	4	4	12
94.	3	4	3	10
95.	5	5	4	14
96.	3	4	4	11
97.	4	4	4	12
98.	3	4	3	10
99.	5	5	5	15
100.	3	3	3	9
101.	4	4	4	12
102.	5	5	5	15
103.	3	4	2	9

104.	2	2	3	7
105.	2	2	2	6

No	Kesejahteraan Keuangan					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jumlah
1.	2	4	3	2	2	13
2.	3	3	2	4	3	15
3.	4	4	4	2	2	16
4.	4	3	1	4	3	15
5.	2	4	2	3	3	14
6.	5	4	3	3	3	18
7.	3	4	2	2	4	15
8.	5	5	2	2	5	19
9.	1	5	2	3	4	15
10.	2	2	2	4	1	11
11.	2	1	1	4	3	11
12.	4	3	4	4	4	19
13.	4	3	4	4	2	17
14.	4	4	2	4	4	18
15.	4	4	4	4	4	20
16.	4	3	4	4	3	18
17.	3	4	3	3	3	16
18.	2	2	2	4	2	12
19.	4	4	3	4	4	19
20.	3	5	4	3	3	18
21.	2	3	2	2	1	10
22.	3	4	2	3	3	15
23.	2	4	3	2	2	13
24.	3	4	3	3	3	16
25.	3	4	3	2	3	15
26.	4	4	4	4	3	19
27.	3	3	3	2	3	14
28.	4	4	4	4	4	20
29.	4	4	4	2	3	17
30.	4	4	3	3	3	17
31.	3	4	4	2	3	16
32.	2	3	3	3	3	14
33.	4	5	4	4	4	21
34.	3	4	3	3	3	16
35.	4	5	5	5	4	23
36.	4	5	2	3	3	17

37.	3	5	3	3	3	17
38.	4	4	3	2	3	16
39.	3	4	3	2	3	15
40.	4	4	4	4	4	20
41.	4	5	3	3	4	19
42.	5	4	2	3	4	18
43.	4	4	2	5	2	17
44.	3	3	2	3	3	14
45.	2	3	2	2	3	12
46.	4	4	4	4	4	20
47.	4	4	4	3	3	18
48.	5	5	5	5	5	25
49.	4	4	4	3	3	18
50.	4	5	4	5	3	21
51.	3	4	3	4	4	18
52.	3	4	3	3	4	17
53.	4	3	2	4	3	16
54.	4	4	4	2	4	18
55.	4	4	3	2	4	17
56.	3	4	4	3	4	18
57.	4	4	4	4	4	20
58.	3	3	3	2	3	14
59.	4	4	3	3	4	18
60.	4	4	4	2	4	18
61.	4	4	3	3	2	16
62.	4	4	2	1	1	12
63.	4	4	2	3	4	17
64.	5	5	3	5	5	23
65.	4	5	3	3	4	19
66.	4	4	3	4	2	17
67.	3	4	3	2	3	15
68.	4	2	2	3	2	13
69.	1	5	2	3	1	12
70.	2	5	2	2	4	15
71.	4	4	2	2	3	15
72.	2	2	1	4	2	11
73.	3	4	3	4	3	17
74.	4	5	3	4	3	19
75.	3	3	3	3	3	15
76.	3	3	3	3	3	15
77.	3	3	2	2	3	13

78.	4	3	3	2	3	15
79.	3	3	4	4	4	18
80.	3	3	3	4	4	17
81.	3	3	3	2	3	14
82.	3	5	3	1	1	13
83.	4	3	2	3	3	15
84.	4	2	3	2	3	14
85.	4	4	3	4	4	19
86.	3	4	3	3	2	15
87.	3	4	4	3	3	17
88.	4	4	4	4	4	20
89.	3	3	3	3	3	15
90.	3	4	3	3	4	17
91.	2	2	3	3	4	14
92.	4	4	3	3	3	17
93.	4	4	4	4	4	20
94.	5	3	2	5	3	18
95.	4	4	4	2	3	17
96.	3	4	5	2	4	18
97.	4	4	3	4	4	19
98.	3	3	2	4	2	14
99.	5	5	5	5	5	25
100.	3	4	4	3	3	17
101.	4	5	5	5	5	24
102.	4	4	5	4	4	21
103.	5	3	3	2	4	17
104.	4	5	3	2	2	16
105.	1	2	1	4	2	10

No	*Perceived Investments of Significant Others* (PISO)			
	X4.1	X4.2	X4.3	Jumlah
1.	2	4	4	10
2.	3	4	4	11
3.	3	4	4	11
4.	2	3	4	9
5.	3	3	4	10
6.	2	4	4	10
7.	2	4	4	10
8.	2	4	4	10
9.	2	4	4	10

10.	2	4	4	10
11.	2	4	4	10
12.	3	4	3	10
13.	2	4	5	11
14.	2	4	5	11
15.	3	4	4	11
16.	3	4	4	11
17.	3	4	4	11
18.	3	4	4	11
19.	3	4	4	11
20.	3	4	4	11
21.	3	4	4	11
22.	3	4	5	12
23.	2	5	4	11
24.	2	5	4	11
25.	2	5	5	12
26.	5	5	5	15
27.	5	5	5	15
28.	2	1	2	5
29.	2	2	4	8
30.	2	2	4	8
31.	2	2	4	8
32.	1	3	1	5
33.	2	3	2	7
34.	1	3	4	8
35.	2	3	3	8
36.	2	3	3	8
37.	3	3	2	8
38.	2	3	4	9
39.	2	3	4	9
40.	2	3	4	9
41.	2	3	4	9
42.	2	3	4	9
43.	3	3	3	9
44.	3	3	3	9
45.	3	3	4	10
46.	3	3	4	10
47.	4	3	4	11
48.	1	4	4	9
49.	2	4	3	9
50.	2	4	4	10

51.	2	4	4	10
52.	2	4	5	11
53.	3	4	4	11
54.	3	4	4	11
55.	3	4	4	11
56.	3	4	5	12
57.	4	4	4	12
58.	1	5	5	11
59.	1	5	5	11
60.	1	5	5	11
61.	1	5	5	11
62.	1	5	5	11
63.	2	5	4	11
64.	2	5	5	12
65.	2	5	5	12
66.	2	5	5	12
67.	3	5	5	13
68.	3	5	5	13
69.	3	5	5	13
70.	3	5	5	13
71.	4	5	4	13
72.	4	5	5	14
73.	4	5	5	14
74.	1	2	3	6
75.	2	1	2	5
76.	2	2	2	6
77.	2	2	2	6
78.	1	2	4	7
79.	2	2	3	7
80.	2	2	3	7
81.	2	2	4	8
82.	5	2	3	10
83.	2	3	4	9
84.	3	3	3	9
85.	3	3	3	9
86.	3	3	3	9
87.	3	3	4	10
88.	3	3	4	10
89.	2	4	2	8
90.	2	4	3	9
91.	2	4	4	10

92.	2	4	4	10
93.	2	4	4	10
94.	4	4	4	12
95.	4	4	4	12
96.	4	4	4	12
97.	4	4	4	12
98.	4	4	5	13
99.	1	5	5	11
100.	2	5	5	12
101.	4	5	5	14
102.	5	5	5	15
103.	5	5	5	15
104.	4	4	4	12
105.	3	5	4	12

No	Persepsi Regulator			
	X5.1	X5.2	X5.3	Jumlah
1.	5	5	5	15
2.	4	4	4	12
3.	4	5	5	14
4.	4	4	4	12
5.	5	5	5	15
6.	5	5	5	15
7.	4	4	4	12
8.	5	5	5	15
9.	5	5	5	15
10.	5	5	5	15
11.	2	2	5	9
12.	4	4	4	12
13.	5	4	4	13
14.	5	4	5	14
15.	4	4	4	12
16.	3	3	5	11
17.	4	4	4	12
18.	4	4	4	12
19.	5	5	5	15
20.	5	5	5	15
21.	4	4	4	12
22.	4	4	4	12
23.	4	4	4	12

24.	4	4	4	12
25.	5	5	4	14
26.	4	5	5	14
27.	4	4	4	12
28.	5	5	5	15
29.	4	4	4	12
30.	4	4	4	12
31.	5	5	5	15
32.	5	5	5	15
33.	5	5	5	15
34.	3	3	3	9
35.	5	5	5	15
36.	5	5	5	15
37.	5	5	5	15
38.	4	4	4	12
39.	4	4	4	12
40.	3	4	5	12
41.	5	5	4	14
42.	5	5	5	15
43.	5	5	5	15
44.	4	4	4	12
45.	4	4	4	12
46.	5	5	5	15
47.	4	4	4	12
48.	5	5	5	15
49.	4	4	4	12
50.	5	5	4	14
51.	4	4	5	13
52.	5	4	4	13
53.	4	4	4	12
54.	5	5	5	15
55.	4	4	4	12
56.	4	4	4	12
57.	4	4	4	12
58.	3	3	3	9
59.	4	4	4	12
60.	4	4	4	12
61.	4	4	4	12
62.	5	5	5	15
63.	5	5	5	15
64.	5	5	5	15

65.	5	5	5	15
66.	4	3	3	10
67.	5	5	5	15
68.	4	4	4	12
69.	4	4	4	12
70.	4	5	5	14
71.	5	5	5	15
72.	5	5	5	15
73.	5	5	5	15
74.	4	4	5	13
75.	3	3	3	9
76.	3	3	3	9
77.	4	4	4	12
78.	3	4	4	11
79.	4	4	4	12
80.	4	4	4	12
81.	4	4	4	12
82.	5	5	5	15
83.	4	4	4	12
84.	5	5	5	15
85.	5	5	5	15
86.	5	5	5	15
87.	5	5	5	15
88.	4	4	5	13
89.	3	3	3	9
90.	4	4	4	12
91.	4	4	5	13
92.	5	5	5	15
93.	4	4	4	12
94.	5	5	5	15
95.	5	5	5	15
96.	5	5	5	15
97.	5	5	5	15
98.	3	4	4	11
99.	5	5	5	15
100.	4	4	4	12
101.	5	5	5	15
102.	5	5	5	15
103.	4	4	4	12
104.	4	3	4	11
105.	2	2	3	7

No	Penghindaran Risiko							
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	Jumlah
1.	4	4	2	2	2	4	2	20
2.	4	3	3	3	3	3	3	22
3.	3	4	2	3	3	4	4	23
4.	4	2	2	3	2	3	3	19
5.	4	4	2	3	2	3	4	22
6.	2	4	2	2	2	4	4	20
7.	5	3	3	3	1	4	5	24
8.	1	1	1	1	2	2	1	9
9.	4	4	4	4	4	3	3	26
10.	2	2	4	1	3	2	3	17
11.	2	4	3	2	2	4	3	20
12.	4	3	4	4	3	4	3	25
13.	5	5	5	3	2	3	4	27
14.	4	4	4	4	4	4	4	28
15.	4	4	3	3	2	4	3	23
16.	4	3	3	3	2	3	3	21
17.	4	4	2	2	2	4	4	22
18.	4	4	3	3	3	3	4	24
19.	5	5	4	1	1	4	5	25
20.	2	2	3	2	2	3	3	17
21.	2	4	3	2	2	3	4	20
22.	5	1	1	5	1	5	4	22
23.	3	3	2	2	1	3	3	17
24.	3	3	2	2	2	3	3	18
25.	4	4	3	3	2	4	3	23
26.	4	4	3	3	2	4	4	24
27.	3	4	3	3	2	3	2	20
28.	4	3	4	5	3	3	2	24
29.	3	3	2	2	2	3	4	19
30.	3	2	3	4	2	3	3	20
31.	5	5	2	2	2	5	5	26
32.	4	4	2	2	2	3	4	21
33.	3	3	3	3	3	3	3	21
34.	5	4	5	5	2	4	4	29
35.	5	4	3	4	1	3	5	25
36.	5	3	3	3	3	3	5	25
37.	3	4	3	4	2	3	3	22
38.	4	4	4	4	3	3	4	26

39.	4	4	3	3	2	3	2	21
40.	3	1	2	2	2	4	4	18
41.	5	4	3	2	2	3	3	22
42.	3	3	3	4	3	3	3	22
43.	4	3	3	3	2	3	3	21
44.	4	2	4	4	3	4	2	23
45.	5	2	1	2	2	4	4	20
46.	3	2	3	3	2	3	3	19
47.	3	3	3	3	3	3	3	21
48.	4	3	3	3	2	3	4	22
49.	4	5	2	2	3	4	4	24
50.	4	2	3	3	2	3	3	20
51.	3	5	1	4	2	3	4	22
52.	5	3	2	2	3	3	2	20
53.	4	2	2	2	2	4	4	20
54.	4	4	3	4	3	4	4	26
55.	3	3	2	2	2	3	2	17
56.	4	4	2	4	2	3	4	23
57.	4	3	2	3	2	4	4	22
58.	5	5	5	5	5	5	5	35
59.	4	4	2	2	2	2	2	18
60.	5	4	3	3	2	2	4	23
61.	3	4	4	3	2	3	4	23
62.	4	2	2	2	2	2	4	18
63.	4	4	2	3	2	3	4	22
64.	5	5	3	3	2	4	4	26
65.	2	3	4	4	2	3	4	22
66.	4	4	3	2	2	2	3	20
67.	4	4	3	3	3	4	4	25
68.	5	3	3	4	2	3	4	24
69.	4	2	2	2	1	4	4	19
70.	4	4	3	3	3	4	4	25
71.	4	2	4	4	2	3	2	21
72.	5	4	5	4	5	5	5	33
73.	1	1	1	5	1	5	5	19
74.	3	3	3	3	2	3	3	20
75.	4	4	3	3	3	4	3	24
76.	5	2	4	4	2	3	4	24
77.	5	5	2	5	2	4	4	27
78.	5	5	5	3	4	4	4	30
79.	3	4	3	3	2	4	4	23

80.	4	3	3	3	2	3	4	22
81.	2	2	4	2	2	4	3	19
82.	5	1	2	2	2	3	3	18
83.	5	2	5	2	2	5	2	23
84.	5	5	3	4	3	3	4	27
85.	5	3	3	3	2	3	3	22
86.	4	4	4	2	2	4	4	24
87.	4	5	3	4	2	4	2	24
88.	4	3	3	2	3	3	4	22
89.	5	3	3	3	2	4	5	25
90.	4	3	3	3	2	4	4	23
91.	5	2	2	3	1	2	3	18
92.	4	4	2	2	2	4	5	23
93.	4	2	3	3	1	4	4	21
94.	4	3	3	3	3	3	3	22
95.	3	2	4	5	3	2	4	23
96.	4	4	4	3	2	3	4	24
97.	3	3	3	3	3	3	3	21
98.	3	4	3	3	3	3	3	22
99.	4	3	3	3	2	3	3	21
100.	3	3	3	3	2	4	4	22
101.	3	4	3	4	2	4	4	24
102.	4	3	4	4	4	4	3	26
103.	3	3	3	2	2	3	2	18
104.	4	4	4	4	4	4	4	28
105.	3	2	3	3	2	3	3	19

No	Faktor Kerumitan Investasi			
	X7.1	X7.2	X7.3	Jumlah
1.	2	4	2	8
2.	2	4	3	9
3.	3	4	3	10
4.	2	2	3	7
5.	3	3	3	9
6.	1	4	2	7
7.	1	4	2	7
8.	1	4	2	7
9.	2	4	2	8
10.	2	4	2	8
11.	2	4	2	8

12.	2	4	2	8
13.	2	4	3	9
14.	2	4	3	9
15.	2	4	3	9
16.	2	4	3	9
17.	2	4	3	9
18.	2	4	4	10
19.	2	4	4	10
20.	3	4	2	9
21.	3	4	3	10
22.	3	4	3	10
23.	5	4	4	13
24.	5	4	2	11
25.	5	4	2	11
26.	5	5	2	12
27.	5	5	5	15
28.	1	2	2	5
29.	2	2	2	6
30.	2	2	2	6
31.	3	2	1	6
32.	1	3	2	6
33.	2	3	2	7
34.	2	3	3	8
35.	2	1	3	6
36.	2	1	3	6
37.	2	1	3	6
38.	2	2	3	7
39.	2	3	3	8
40.	2	3	3	8
41.	2	3	3	8
42.	2	3	3	8
43.	3	3	3	9
44.	3	3	3	9
45.	3	3	3	9
46.	3	3	3	9
47.	3	3	3	9
48.	3	3	4	10
49.	4	3	4	11
50.	2	4	2	8
51.	2	4	2	8

52.	2	4	2	8
53.	3	4	2	9
54.	3	4	2	9
55.	3	4	2	9
56.	3	4	3	10
57.	4	4	3	11
58.	4	4	3	11
59.	4	4	4	12
60.	4	4	4	12
61.	4	4	4	12
62.	4	4	4	12
63.	5	4	4	13
64.	5	4	3	12
65.	4	5	5	14
66.	5	2	5	12
67.	5	1	5	11
68.	5	5	5	15
69.	5	3	5	13
70.	5	5	2	12
71.	5	5	3	13
72.	4	5	3	12
73.	5	5	2	12
74.	2	1	2	5
75.	2	1	3	6
76.	3	1	1	5
77.	1	2	1	4
78.	2	2	1	5
79.	2	2	1	5
80.	2	2	2	6
81.	2	2	2	6
82.	3	2	1	6
83.	2	3	5	10
84.	3	3	2	8
85.	3	3	2	8
86.	3	3	3	9
87.	3	3	3	9
88.	3	3	3	9
89.	3	3	3	9
90.	1	4	1	6
91.	1	4	2	7

92.	2	4	1	7
93.	2	4	2	8
94.	4	4	3	11
95.	4	4	2	10
96.	4	4	3	11
97.	4	4	3	11
98.	4	4	3	11
99.	4	4	3	11
100.	5	4	3	12
101.	4	5	3	12
102.	5	5	5	15
103.	5	5	4	14
104.	4	4	3	11
105.	5	1	5	11

Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	YTOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.427**	.319**	.221*	.383**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.023	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Y.2	Pearson Correlation	.427**	1	.513**	.268**	.309**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.001	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Y.3	Pearson Correlation	.319**	.513**	1	.295**	.513**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Y.4	Pearson Correlation	.221*	.268**	.295**	1	.401**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.023	.006	.002		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Y.5	Pearson Correlation	.383**	.309**	.513**	.401**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105
YTOTAL	Pearson Correlation	.611**	.712**	.757**	.680**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.018	.297**	.353**	.530**
	Sig. (2-tailed)		.855	.002	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
X1.2	Pearson Correlation	.018	1	.409**	.232*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.855		.000	.017	.000
	N	105	105	105	105	105
X1.3	Pearson Correlation	.297**	.409**	1	.478**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
X1.4	Pearson Correlation	.353**	.232*	.478**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
X1TOTAL	Pearson Correlation	.530**	.696**	.802**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.636**	.392**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105
X2.2	Pearson Correlation	.636**	1	.461**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105
X2.3	Pearson Correlation	.392**	.461**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
X2TOTAL	Pearson Correlation	.827**	.845**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.312**	.378**	.219*	.422**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.025	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X3.2	Pearson Correlation	.312**	1	.407**	.004	.318**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.967	.001	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X3.3	Pearson Correlation	.378**	.407**	1	.163	.410**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.098	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X3.4	Pearson Correlation	.219*	.004	.163	1	.295**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.025	.967	.098		.002	.000
	N	105	105	105	105	105	105
X3.5	Pearson Correlation	.422**	.318**	.410**	.295**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002		.000
	N	105	105	105	105	105	105
X3TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.602**	.718**	.529**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.192*	.164	.615**
	Sig. (2-tailed)		.050	.095	.000
	N	105	105	105	105
X4.2	Pearson Correlation	.192*	1	.689**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.050		.000	.000
	N	105	105	105	105
X4.3	Pearson Correlation	.164	.689**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000		.000
	N	105	105	105	105
X4TOTAL	Pearson Correlation	.615**	.837**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	.895**	.663**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105
X5.2	Pearson Correlation	.895**	1	.753**	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105
X5.3	Pearson Correlation	.663**	.753**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
X5TOTAL	Pearson Correlation	.934**	.963**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	X6TOTAL
X6.1	Pearson Correlation	1	.274**	.200*	.177	.088	.183	.273**	.575**
	Sig. (2-tailed)		.005	.041	.070	.373	.062	.005	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6.2	Pearson Correlation	.274**	1	.220*	.096	.271**	.167	.265**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.005		.024	.330	.005	.089	.006	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6.3	Pearson Correlation	.200*	.220*	1	.303**	.472**	.094	.026	.595**
	Sig. (2-tailed)	.041	.024		.002	.000	.338	.796	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6.4	Pearson Correlation	.177	.096	.303**	1	.276**	.181	.174	.566**
	Sig. (2-tailed)	.070	.330	.002		.004	.065	.076	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6.5	Pearson Correlation	.088	.271**	.472**	.276**	1	.110	.001	.547**
	Sig. (2-tailed)	.373	.005	.000	.004		.265	.993	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6.6	Pearson Correlation	.183	.167	.094	.181	.110	1	.374**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.062	.089	.338	.065	.265		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6.7	Pearson Correlation	.273**	.265**	.026	.174	.001	.374**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.796	.076	.993	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
X6TOTAL	Pearson Correlation	.575**	.615**	.595**	.566**	.547**	.494**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X7.1	X7.2	X7.3	X7TOTAL
X7.1	Pearson Correlation	1	.341**	.509**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105
X7.2	Pearson Correlation	.341**	1	.133	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.178	.000
	N	105	105	105	105
X7.3	Pearson Correlation	.509**	.133	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.178		.000
	N	105	105	105	105
X7TOTAL	Pearson Correlation	.852**	.656**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Minat Investasi Saham Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

Literasi Keuangan Objektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	4

Literasi Keuangan Subjektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	3

Kesejahteraan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	5

Perceived Investments of Significant Others (PISO)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	3

Persepsi Regulator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	3

Penghindaran Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	7

Faktor Kerumitan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	3

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			105
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.67498796
Most Extreme Differences	Absolute		.055
	Positive		.053
	Negative		-.055
Test Statistic			.055
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.597
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.585
		Upper Bound	.610

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.106	2.235		5.865	.000		
	Literasi keuangan objektif	-.059	.091	-.055	-.644	.521	.609	1.641
	Literasi keuangan subjektif	.169	.110	.123	1.544	.126	.704	1.420
	Kesejahteraan keuangan	.072	.067	.084	1.064	.290	.707	1.415
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.510	.154	-.431	-3.308	.001	.262	3.823
	Persepsi regulator	.852	.100	.627	8.503	.000	.818	1.222
	Penghindaran risiko	-.137	.051	-.187	-2.676	.009	.911	1.098
	Faktor kerumitan investasi	.319	.140	.312	2.279	.025	.237	4.227

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.979	1.375		2.166	.033
	Literasi keuangan objektif	.038	.056	.085	.671	.504
	Literasi keuangan subjektif	-.081	.067	-.143	-1.208	.230
	Kesejahteraan keuangan	.002	.041	.007	.059	.953
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.077	.095	-.156	-.807	.422
	Persepsi regulator	-.034	.062	-.060	-.546	.586
	Penghindaran risiko	-.022	.031	-.074	-.709	.480
	Faktor kerumitan investasi	.039	.086	.091	.446	.656

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6 Uji Ketepatan Model

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.569	.537	1.734

a. Predictors: (Constant), Faktor kerumitan investasi, Penghindaran risiko, Kesejahteraan keuangan, Persepsi regulator, Literasi keuangan subjektif, Literasi keuangan objektif, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

b. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.448	7	54.921	18.258	.000[b]
	Residual	291.781	97	3.008		
	Total	676.229	104			

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

b. Predictors: (Constant), Faktor kerumitan investasi, Penghindaran risiko, Kesejahteraan keuangan, Persepsi regulator, Literasi keuangan subjektif, Literasi keuangan objektif, *Perceived Investments of Significant Others* (PISO)

Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.106	2.235		5.865	.000
	Literasi keuangan objektif	-.059	.091	-.055	-.644	.521
	Literasi keuangan subjektif	.169	.110	.123	1.544	.126
	Kesejahteraan keuangan	.072	.067	.084	1.064	.290
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.510	.154	-.431	-3.308	.001
	Persepsi regulator	.852	.100	.627	8.503	.000
	Penghindaran risiko	-.137	.051	-.187	-2.676	.009
	Faktor kerumitan investasi	.319	.140	.312	2.279	.025

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Lampiran 8 Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.106	2.235		5.865	.000		
	Literasi keuangan objektif	-.059	.091	-.055	-.644	.521	.609	1.641
	Literasi keuangan subjektif	.169	.110	.123	1.544	.126	.704	1.420
	Kesejahteraan keuangan	.072	.067	.084	1.064	.290	.707	1.415
	Perceived Investments of Significant Others (PISO)	-.510	.154	-.431	-3.308	.001	.262	3.823
	Persepsi regulator	.852	.100	.627	8.503	.000	.818	1.222
	Penghindaran risiko	-.137	.051	-.187	-2.676	.009	.911	1.098
	Faktor kerumitan investasi	.319	.140	.312	2.279	.025	.237	4.227

a. Dependent Variable: Minat investasi saham syariah

Lampiran 9 Hasil Turnitin

Skripsi Yulita Widya Winasis 185211125

ORIGINALITY REPORT

28%	28%	16%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	12%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
9	Submitted to Tabor College Student Paper	1%
10	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
14	core.ac.uk Internet Source	<1%
15	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yulita Widya Winasis

Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 26 Juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Semanggi RT 07 RW 01, Pasar Kliwon, Kota Surakarta

Kewarganegaraan : Indonesia

e-mail : yulitaw750@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Nama Institusi	Tahun
TK	TK Aisyiyah 2 Semanggi	2005-2006
SD	SD Negeri Semanggi 40	2006-2011
SMP	SMP Negeri 6 Surakarta	2011-2014
SMA	SMA Negeri 6 Surakarta	2014-2017
Perguruan Tinggi	UIN Raden Mas Said Surakarta	2018-2022

Riwayat Organisasi :

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
KSPM IAIN Surakarta	Staff Divisi Investasi	2019-2020
KSPM IAIN Surakarta	Ketua	2020-2021
GenBI Solo	Staff Divisi Kewirausahaan	2021-2022
Karang Taruna Patria Mahardika	Bendahara 2	2022